

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
DI SMA NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Gandhi Nur Rohmat .K
11601241078

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten“ yang disusun oleh Gandhi Nur Rohmat Kholifah, NIM.11601241078 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 8 Mei 2015

Pembimbing



Drs. Sridadi, M.Pd
NIP.196112301988031001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten“ yang disusun oleh Gandhi Nur Rohmat Kholifah, NIM.11601241078, ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Yang Menyatakan,



Gandhi Nur Rohmat .K
NIM. 11601241078

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul judul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten” yang disusun oleh Gandhi Nur Rohmat Kholifah, NIM.11601241078, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 29 Juni 2015 dan dinyatakan lulus.

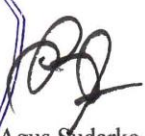
DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sridadi, M.Pd.	Ketua Penguji		13-7-2015
Fathan Nurcahyo, M.Or.	Sekretaris Penguji		13-7-2015
Dr. Dimyati, M.Si.	Penguji Utama		9-7-2015
Aris Fajar Pambudi, M.Or.	Penguji Pendamping		9-7-2015

Yogyakarta, Juli 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan




Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- Sesungguhnya sehabis kesulitan itu ada kemudahan (QS: Insyirah (94): 5-6).
- Tubuh kita ini selalu melewati enam keadaan, yaitu sehat, sakit, mati, hidup, tidur, dan bangun. Begitu pula hati. Aapun hidupnya hati adalah berkat bertambahnya ilmu, dan matinya hati adalah akibat tidak adanya ilmu. Sehatnya hati adalah berkat keyakinan, sakitnya hati dikarenakan keraguan, tidurnya hati dikarenakan kelalaian, dan bangunnya hati berasal dari zikir yang dilakukan. (Imam Ali bin Abi Thalib)
- It isn't hard to be good from time to time in sport. What is hard is being good everyday. (Anonymous)

PERSEMBAHAN

- Kedua orang tuaku Ibu Narti dan Bapak Tri Gunawan, hanya dengan doa dan restu, bimbingan dan kasih sayang yang tak pernah ada henti-hentinya aku bisa menyelesaikan apa yang menjadi kewajibanku. Semoga dengan ini nantinya aku bisa memberikan kebahagiaan dan kebanggan.
- Adikku Atika Nur Hidayah yang selalu memberi warna dalam kebersamaan.

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Oleh:
Gandhi Nur Rohmat .K
NIM. 11601241078

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten. Selain itu juga untuk mengetahui tingkat motivasi siswa secara keseluruhan dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Populasinya adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten berjumlah 35 siswa, terdiri atas 19 siswa putra dan 16 siswa putri. Instrumen yang digunakan berupa angket, dengan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0.954. Uji validitas menggunakan rumus *product moment* dengan butir pernyataan semula 45 butir dan gugur 6 butir pernyataan, sehingga butir pernyataan yang sah adalah 39 butir. Analisis data digunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten terdiri atas faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Faktor motivasi intrinsik berada pada kategori tinggi (40,00%), sedangkan motivasi ekstrinsik berada pada kategori sedang (42,86%). Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten secara keseluruhan berada pada kategori sedang (42,85%).

Kata kunci: faktor, motivasi, ekstrakurikuler, bolabasket

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Bapak Herka Maya Jatmika, M.Pd., Penasehat Akademik, yang telah memberikan saran serta semangat dalam hal akademik.
5. Bapak Sridadi M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dukungan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf jurusan yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA N 2 Klaten yang telah memberikan ijin dan membantu penelitian.

8. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kelengkapan tugas akhir ini.

Diharapkan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Motivasi	9
2. Hakikat Permainan Bolabasket	24
3. Hakikat Ekstrakurikuler	28
4. Karakteristik Siswa SMA	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	38
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
C. Populasi Penelitian	41
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Konsultasi Ahli (<i>Expert Judgement</i>)	45

F. Uji Coba Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian.....	51
1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian	51
2. Deskripsi Subjek Penelitian	51
3. Deskripsi Data penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan.....	69
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	74
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	75
D. Saran-saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Tim Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 2 Klaten	5
Tabel 2. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi.....	43
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian..	44
Tabel 4. Nomor Butir Angket yang Gugur	48
Tabel 5. Pengkategorian Data..	50
Tabel 6. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Siswa Putra dan Putri..	52
Tabel 7. Kategori Skor Gabungan data faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten..	53
Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik.....	55
Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik	57
Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat.....	58
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat	59
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif	61
Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik	62
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan	64
Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga.....	65
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana & Prasarana.....	66
Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Gabungan Faktor-Faktor Yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten	54
Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik	56
Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Indikator Fisik.....	57
Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat	59
Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat	60
Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Motif.....	61
Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik	63
Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan	64
Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Indikator Keluarga	66
Gambar 10. Diagram Pengkategorian Data Indikator Sarana & Prasarana.. ..	67
Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Pelatih.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	80
Lampiran2. Surat Keterangan Penelitian	84
Lampiran 3. Angket Uji Coba Penelitian	90
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Uji Coba Penelitian	94
Lampiran5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	96
Lampiran 6. Angket Penelitian	98
Lampiran 7. Rekapitulasi Data Penelitian.....	102
Lampiran 8. Data Statistik Penelitian.....	105
Lampiran 9. Analisis Pengkategorian data	114
Lampiran 10. Presensi dan Dokumentasi Penelitian.....	125

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Melalui pendidikan manusia mampu mengembangkan diri secara optimal untuk dapat mempertahankan hidupnya. Keberhasilan dibidang pendidikan sangat ditentukan dalam proses belajar mengajar yang merupakan rangkaian kegiatan komunikasi antara manusia yaitu antara orang yang belajar disebut siswa dan orang yang mengajar disebut guru. Dalam proses belajar mengajar guru akan menghadapi siswa yang mempunyai karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga guru dalam proses belajar mengajar tidak pernah lepas dengan masalah hasil belajar siswanya. Setiap siswa memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda dalam belajar. Siswa akan sangat termotivasi untuk melakukan suatu hal yang biasanya sesuai dengan minat dan bakat yang ada pada diri siswa.

Sudah selayaknya sekolah mempunyai program-program yang dilaksanakan sebagai wadah bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif, psikomotor, mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya. Program atau kegiatan tersebut antara lain: 1) Kurikuler atau intrakurikuler yang didalamnya terdapat kegiatan suatu proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. 2) Kokurikuler yaitu kegiatan yang diselenggarakan di sekolah untuk menunjang dan meningkatkan

daya guna program kurikuler, seperti upacara bendera, program bimbingan, koperasi sekolah dan UKS. 3) Ekstrakurikuler yaitu kegiatan yang dilakukan diluar jam belajar siswa atau sekolah, seperti olahraga, kesenian, kerohanian, pramuka dan lain-lain.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dirancang dengan tujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat berfungsi sebagai kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan bakat dan minat siswa dalam suatu bidang yang belum secara optimal mereka kuasai saat pembelajaran dikelas dapat mereka kembangkan secara optimal dalam kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun kegiatan ini sangat penting bagi pengembangan diri siswa, namun saat ini masih banyak sekolah yang belum memberi perhatian khusus terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan pengamatan, banyak sekolah yang hanya fokus pada prestasi akademik semata, dan menganggap kegiatan-kegiatan diluar jam pelajaran hanya akan mengganggu fokus belajar siswa. Padahal hal tersebut salah besar, setiap siswa memiliki minat, bakat, dan potensi yang berbeda-beda. Melihat dari tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler, maka jelas bahwa diharapkan sekolah-sekolah akan berusaha memupuk kegemaran dan bakat siswa-siswanya agar mempunyai prestasi yang baik selain prestasi akademik. Dengan berdasar permasalahan tersebut, seharusnya menjadi

tanggungjawab bersama antara guru, kepala sekolah, dan orang tua siswa, agar program ekstrakurikuler dapat berjalan dengan baik.

Dewasa ini, masyarakat mulai sadar akan besarnya manfaat olahraga dalam meningkatkan kualitas hidup. Salah satu olahraga yang banyak dipilih yaitu bolabasket. Permainan bolabasket merupakan salah satu olahraga yang sangat populer diseluruh dunia. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, dimana masing masing tim terdiri dari 5 orang. Olahraga ini pertama kali diciptakan oleh James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. Tujuan permainan ini adalah mencetak poin sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola kedalam ring/keranjang lawan dan berusaha mencegah lawan untuk mendapatkan poin. FIBA (*Federation International de Basketball*) adalah induk organisasi yang menaungi kegiatan bolabasket di seluruh dunia. Meskipun olahraga ini lahir dan populer di Amerika Serikat, namun kini permainan bolabasket berkembang pesat dan banyak menarik perhatian masyarakat seluruh dunia.

Olahraga bolabasket termasuk ke dalam materi pembelajaran olahraga dalam mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Materi pembelajaran permainan bolabasket sangat diminati para siswa. Akan tetapi, dengan terbatasnya jam pelajaran penjas membuat siswa yang ingin mendalami permainan bolabasket menjadi sedikit terhambat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kegiatan ekstrakurikuler bolabasket hadir sebagai solusi permasalahan.

Ekstrakurikuler bolabasket merupakan kegiatan sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan, meningkatkan prestasi, menyalurkan minat bakat siswa dalam bermain bolabasket. Dari program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan suatu prestasi yang membanggakan, terutama prestasi dalam bidang olahraga bolabasket. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pengembangan olahraga nasional selama ini. Dimana pada saat ini prestasi olahraga nasional sedang mengalami penurunan. Dalam upaya tercapainya mutu prestasi optimal cabang olahraga, pembinaan harus dimulai sejak usia dini. Atlet berbakat usia muda dapat ditemukan disekolah-sekolah pada tingkat SD, SMP, atau SMA.

Di SMA Negeri 2 Klaten, program ekstrakurikuler sudah terlaksana. Program ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Klaten ada yang bersifat wajib dan pilihan. Salah satu ekstrakurikuler pilihan yang ada adalah ekstrakurikuler olahraga bolabasket. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Klaten yang diikuti kelas X dan XI dilaksanakan seminggu 4 kali, setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat dari pukul 15.30-17.30 WIB. Hari Senin dan Kamis untuk latihan tim putri, sedangkan hari Selasa dan Jum'at untuk tim putra, dan hari Sabtu terkadang digunakan untuk latihan tanding. Baik tim putra maupun tim putri ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten dilatih oleh pelatih dari luar yang berpengalaman. Untuk Sarana dan prasarana sendiri dirasa masih kurang mendukung, dimana hanya ada beberapa bola yang layak digunakan, dan lapangan yang kurang memadai. Pada tahun ajaran 2014/2015

saat ini, peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten tercatat ada 35 orang siswa yang terdiri atas 19 siswa putra dan 16 siswa putri.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten belum berjalan secara optimal, masih ada kekurangan yaitu kurangnya perhatian dan dukungan dari pihak sekolah, guru pembimbing, ataupun yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya kebijakan seperti, pembatasan penggunaan bola untuk latihan, tidak tersediannya rompi khusus latihan, lapangan yang kurang memadai, pembatasan anggaran dana untuk mengikuti suatu pertandingan, dan lain sebagainya.

Meskipun dengan segala keterbatasan yang ada, tim ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten tetap mampu memberikan prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Beberapa prestasi yang berhasil diraih tim ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten dalam 5 tahun terakhir antara lain;

Tabel 1. Prestasi Tim Ekstrakurikuler Bolabasket SMA Negeri 2 Klaten.

Tahun Ajaran	Prestasi	
	Tim Putra	Tim Putri
2010-2011	Juara 1 Smada Cup, juara 2 Jogsda Cup	Juara 3 Asri Cup, Juara 3 Unwidha Cup
2011-2012	Juara 3 Smada Cup, Juara 3 Perbasi Cup	Juara 1 Perbasi Cup, Juara 3 Smada Cup
2012-2013	-	Juara 3 Smada Cup
2013-2014	Cup, Juara 1 Smansa Cup	-
2014-2015	Juara 3 Smada Cup	-

Dengan melihat cukup banyaknya prestasi yang mampu diberikan dari kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, seharusnya dapat menjadi daya tarik bagi sekolah dan siswa untuk terus menjaga dan meningkatkan prestasi tim ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten. Berdasarkan wawancara dengan

pelatih, partisipasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket memang awalnya tinggi, tetapi seiring berjalanya waktu tingkat partisipasi siswa semakin menurun. Hal ini tentu berpengaruh besar terhadap kelancaran kegiatan ekstrakurikuler maupun prestasi yang diperoleh. Karena beberapa siswa yang sebenarnya berbakat tidak dapat berkembang karena jarang datang dalam latihan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dicari tahu faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, agar nantinya dapat menjadi masukan bagi pelatih untuk memotivasi siswa agar partisipasi siswa tetap tinggi sehingga prestasi yang tercipta dapat maksimal. Atas dasar uraian diatas, maka sangat perlu diadakan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten belum terlaksana secara optimal karena masih banyak hambatan dalam pelaksanaannya.
2. Banyaknya siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket kurang mendapat dukungan fasilitas dari pihak sekolah.
3. Terjadinya fluktuasi tingkat partisipasi kehadiran siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket karena motivasi tidak terjaga.

4. Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket belum diketahui.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu pada faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Setelah permasalahan dibatasi, maka rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten?
2. Seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi akademisi, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
- b. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai pedoman dalam usaha meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya bolabasket.
- c. Bagi pelatih, untuk mengetahui faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sehingga dapat digunakan untuk memperkuat motivasi siswa.
- d. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

BAB II KAIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Tingkah laku seseorang pada hakikatnya ditentukan oleh suatu kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Alasan seseorang untuk mencapai tujuan tersebutlah yang membuat seseorang bergerak atau bertindak. Menurut Ngilim Purwanto (1990: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. “Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”, (Hamzah B. Uno, 2008: 3). Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 70), menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan dan keberhasilan seseorang. Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 47), motivasi dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau tenaga pendorong untuk melakukan

sesuatu hal atau menampilkan sesuatu perilaku tertentu. Sedangkan pendapat dari Sugihartono, dkk (2007: 20), motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menumbuhkan perilaku tertentu dan yang memberi arah dan ketahanan pada tingkah laku tersebut. “Motivasi adalah daya penggerak yang telah menjadi aktif”, (W.S Winkel, 1983: 27). Pengaruh dari dalam dan luar individu, mendorong seseorang untuk melakukan atau menjalankan keinginannya.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi juga dapat diartikan sebagai energi penggerak, karena tanpa adanya motivasi dalam diri seseorang, ia tidak dapat melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh. Motivasi akan bertambah besar apabila seseorang mempunyai visi dan misi yang jelas.

Motivasi adalah proses psikologis, yang timbulnya diarahkan pada tindakan-tindakan sadar yang diarahkan pada suatu tujuan. Baik yang bersifat internal maupun eksternal bagi seseorang, hal tersebut menyebabkan timbulnya sikap antusiasme. Dari semua itu, keinginan, kemauan, keyakinan, dan kesungguhan motivasi berasal dari dua faktor yaitu: faktor intrinsik (dari dalam diri), contohnya kondisi fisik, minat, bakat dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik (pengaruh dari luar), contohnya lingkungan, dan segala sesuatu yang ada disekitar individu dan berpengaruh terhadap motivasinya.

b. Teori Motivasi

Teori amat berguna karena dapat dijadikan dasar pegangan atau fondasi dalam menerapkan suatu aplikasi tertentu di lapangan. Namun teori tidak bersifat permanen, karena merupakan pendapat seseorang atau kelompok. Untuk itu penerapan teori harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Terdapat bermacam-macam teori motivasi, menurut Ngalim Purwanto (1990: 74-77), ada beberapa teori motivasi, diantaranya:

1) Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan yang bersifat duniawi. Menurut pandangan hedonisme, manusia pada hakekatnya adalah makhluk yang mementingkan kehidupan yang kesenangan dan kenikmatan. Oleh karena itu lebih senang menghadapi persoalan yang pemecahannya dapat mendatangkan kesenangan daripada yang mengakibatkan kesukaran, kesulitan, penderitaan dan sebagainya.

2) Teori Naluri

Manusia pada dasarnya memiliki tiga dorongan nafsu pokok, yaitu :

1) Dorongan nafsu mempertahankan diri.

2) Dorongan nafsu mengembangkan diri.

3) Dorongan nafsu mengembangkan/mempertahankan jenis.

Dengan dimilikinya ketiga naluri pokok itu, maka kebiasaan-kebiasaan ataupun tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia yang diperbuatnya sehari-hari mendapat dorongan atau digerakkan oleh ketiga naluri tersebut. Oleh karena itu, menurut teori ini, untuk memotivasi seseorang harus berdasarkan naluri mana yang akan ditinjau dan perlu dikembangkan.

3) Teori Reaksi yang Dipelajari

Teori ini berpandangan bahwa tindakan atau perilaku manusia tidak berdasarkan naluri-naluri, tetapi berdasarkan pola-pola tingkah laku yang dipelajari dari kebudayaan di tempat orang itu hidup dan dibesarkan. Oleh karena itu, apabila seorang pemimpin atau seorang pendidik akan memotivasi anak buah atau anak didiknya, pemimpin atau

pendidik itu hendaknya mengetahui benar-benar latar belakang kehidupan dan kebudayaan orang-orang yang dipimpinnya.

4) Teori Daya Pendorong

Teori ini merupakan perpaduan antara “teori naluri” dan “teori reaksi yang dipelajari”. Daya pendorong adalah semacam naluri, tetapi hanya satu daya dorongan kekuatan yang luas terhadap suatu arah yang umum, misalnya suatu daya pendorong pada jenis kelamin yang lain. Namun cara-cara yang digunakan dalam mengajar kepuasan terhadap daya pendorong tersebut berbeda bagi tiap individu menurut latar belakang kebudayaan masing-masing.

5) Teori Kebutuhan

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud memberikan motivasi pada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasinya.

Menurut Singgih D. Gunarsa, dkk (1989: 93-94) teori motivasi

dapat dibedakan menjadi:

1) Teori Hedonisme

Teori yang mengatakan bahwa pada hakekatnya manusia akan memilih aktivitas yang menyebabkannya merasa gembira dan senang. Begitu pula dalam olahraga, orang hanya akan memilih aktivitas yang menarik dan menguntungkan dirinya dan akan mengesampingkan yang tidak menarik

2) Teori Naluri

Teori ini menghubungkan kelakuan manusia dengan macam-macam naluri, seperti naluri mempertahankan diri, mengembangkan diri dan mengembangkan jenis. Kebiasaan, tindakan dan tingkahlakunya digerakan oleh naluri tersebut.

3) Teori Kebudayaan

Teori ini menghubungkan tingkahlaku manusia berdasarkan pola kebudayaan tempat ia berada. Bertolak dari teori ini, maka para pelatih dan pembina perlu mengetahui latar belakang kehidupan dan kebudayaan setiap atlet, agar kegiatan olahraga yang dilaksanakannya tidak dirasakan baru atau asing.

4) Teori Kebutuhan

Teori ini beranggapan bahwa tingkah laku manusia pada hakekatnya bertujuan memenuhi kebutuhannya. Sehubungan dengan pandangan ini, maka pelatih atau Pembina hendaknya dapat mendeteksi kebutuhan yang dominan setiap individu.

Beberapa teori motivasi diatas dapat diketahui bahwa dalam setiap teori memiliki kelemahan dan kekurangannya. Namun bila dihubungkan dengan manusia sebagai pribadi dalam kehidupan sehari-hari. Teori-teori yang dikemukakan diatas ternyata memiliki hubungan yang saling melengkapi satu sama lain. Oleh karena itu, dalam menerapkannya tidak perlu terpaku pada satu teori saja. Dapat mengambil beberapa dari teori yang sesuai dengan kondisi seseorang pada saat memerlukan tindakan motivasi.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).

1) Motivasi Intrinsik

Menurut E. Mulyasa (2002: 120), motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang. Pendapat Thornburg yang dikutip oleh Elida Prayidno (1989: 10-11), mengatakan bahwa motivasi intrinsik adalah keinginan untuk

bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Motivasi dalam pembahasan ini akan sangat erat dikaitkan dengan kegiatan belajar siswa. Muhibbin Syah (2012: 153) dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, mengartikan motivasi intrinsik sebagai hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu bentuk motivasi yang timbul dan dipengaruhi hal-hal dari dalam diri individu tersebut. Secara spesifik beberapa tokoh menjabarkan hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dalam diri seseorang atau siswa yang belajar adalah sebagai berikut.

Keadaan fisik seseorang dapat juga mendorong motivasi siswa menjadi lebih tinggi. Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 103), kesehatan fisik-psikis merupakan kesatuan organis yang memungkinkan motivasi berkembang. Dengan demikian kondisi fisik sangat berpengaruh terhadap motivasi yang ada dalam diri seseorang.

Motivasi akan semakin tinggi apabila didukung dengan perhatian dan rasa senang. “Salah satu cara yang kelihatan logis untuk memotivasi siswa selama pelajaran adalah menghubungkan pengalaman belajar dengan minat siswa” (Sri Esti Wuryani, 2002:

365). Menurut Eva Latipah (2012: 178), Salah satu faktor-faktor kognitif yang mempengaruhi tumbuhnya motivasi intrinsik adalah minat.

Pendukung faktor intrinsik menurut Singgih D. Gunarsa (1989: 103), kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah yang sesuai dengan bakat dan naluri. Pada hakikatnya setiap manusia memiliki kelebihan berupa bakat yang ada sejak lahir. Pilihan bidang belajar yang tepat disesuaikan dengan unsur-unsur naluri atau bakat yang ada dalam diri akan sangat memperkuat motivasi.

Setiap tindakan selalu didasari oleh sebuah alasan. Menurut Slameto (1995: 60), motif adalah penyebab seseorang berbuat sesuatu. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi intrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten antara lain: 1) Fisik, 2) Minat, 3) Bakat dan , 4) Motif.

a. Fisik

Faktor fisik baik yang berupa postur tubuh, kesehatan,

kebugaran, fungsi penginderaan maupun kemampuan gerak sangat menentukan kemampuan seseorang dalam menguasai keterampilan suatu cabang olahraga. Djoko Pekik Irianto (2002: 65) mengatakan bahwa fisik merupakan landasan atau pondasi prestasi olahragawan, sebab teknik, taktis, dan mental akan dapat dikembangkan dengan baik jika memiliki kualitas fisik yang baik. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut: struktur tubuh seperti tinggi badan, berat badan, kecepatan, kelincahan, ketahanan/daya tahan tubuh dan kondisi tubuh.

Menurut Singgih D. Gunarsa (2004: 1), faktor fisik terdiri dari stamina, kekuatan, fleksibilitas, dan koordinasi. Menurut Sugianto (1993: 221), kemampuan fisik adalah kemampuan memfungsikan organ-organ tubuh dalam melakukan aktivitas fisik. Kemampuan fisik sangat penting untuk mendukung mengembangkan aktifitas psikomotor.

Menurut Muhibbin Syah (2012: 146) kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Minat

Menurut Sumardi Suryabrata (2004:70), minat yaitu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk

melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Menurut Kartini Kartono yang dikutip dari Majalah Ilmiah Olahraga volume 11 (2005: 38) minat diartikan sebagai perhatian, keinginan, rasa suka dan rasa terikat dengan sesuatu obyek walau tidak ada yang menyuruh.

Menurut Ngalim Purwanto (2002: 56), menyatakan bahwa minat mengarahkan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu, selanjutnya apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan baik. Minat dapat diartikan perasaan suka seseorang terhadap obyek tertentu, yang mendorong orang tersebut untuk berbuat sesuatu terhadap obyek tersebut. Menurut Slameto (1995: 59), minat merujuk pada kegiatan yang diminati seseorang, diperharikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik yang memotivasinya.

c. Bakat

Menurut Chaplin dalam Muhibbin Syah (2012: 151), bakat/*aptitude* adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Setiap orang pasti memiliki bakat atau kemampuan

potensi untuk mencapai prestasi sampai pada tingkat tertentu sesuai dengan upaya belajar dan pengembangannya yang ia lakukan.

Bakat (*aptitude*) pada umumnya diartikan sebagai kemampuan bawaan sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud (S.C. Utami Munandar, 1985: 2). Bakat sangat mempengaruhi motivasi belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka motivasinya akan selalu tinggi dan hasilnya pun akan sangat baik karena sesuai dengan kelebihannya.

d. Motif

Motif dapat diartikan sebagai pendorongan atau penggerak dalam diri manusia yang diarahkan pada tujuan tertentu. Menurut Slameto (1995: 60), motif adalah penyebab seseorang berbuat sesuatu. “Motif akan berubah menjadi motivasi jika mendapat stimulasi” (Eva Latipah, 2012: 175). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (1990: 71), motif menunjukkan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut mau bertindak.

Motif sangat mempengaruhi motivasi, karena motif adalah landasan atau yang mendasari motivasi. Merasakan adanya kebutuhan terhadap sesuatu merupakan dorongan dari

dalam yang menggerakkan motif. Dari uraian diatas jelaslah bahwa motif yang kuat sangatlah perlu dalam proses belajar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Menurut E. Mulyasa (2002: 120), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari lingkungan di luar diri seseorang. Menurut Sardiman A.M. (2001: 88), motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. “Motivasi ekstrinsik adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan suatu dorongan yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar” (W.S. Winkel, 1983: 27).

Menurut Oemar Hamalik (2001:163), motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar. “Faktor eksternal dapat mempengaruhi penampilan atau tingkahlaku seseorang, yaitu menentukan apakah seseorang akan menampilkan sikap gigih dan tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya” (Singgih D. Gunarsa, 2004: 51). Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa, motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang membuat manusia untuk bertindak yang berasal dari luar diri individu tersebut.

Menurut M. Daryono (1997: 57), motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) yaitu dorongan yang datang dari luar (lingkungan), misalnya dari orang tua, teman-teman atau

masyarakat. “Motivasi ekstrinsik terjadi jika individu melakukan sesuatu karena alasan-alasan eksternal seperti ingin menyenangkan orang lain (guru, orang tua) atau untuk menghindari hukuman” (Eva Latipah, 2012: 175). Menurut Kamles dalam Singgih D. Gunarsa (1989: 103) kondisi yang mempengaruhi motivasi dalam berolahraga adalah fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan.

Berdasarkan teori dari beberapa tokoh diatas, maka indikator yang mempengaruhi faktor motivasi ekstrinsik dalam penelitian faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten antara lain: 1) Lingkungan, 2) Orang tua, 3) Sarana dan Prasarana, 4) Guru atau Pelatih.

a. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan budaya/masyarakat. Menurut Sugihartono, dkk (2007: 30), lingkungan merujuk pada segala sesuatu yang berada di luar diri individu. “Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak” (Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, 1998: 55).

Masyarakat juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena keberadaan siswa dalam

masyarakat. Misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadi. Tetapi jika siswa mengambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, terlebih lagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktu.

Dengan keadaan lingkungan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler akan meningkatkan hasil yang baik pula, sehingga tujuan yang direncanakan akan dapat tercapai dengan baik, begitu pula sebaliknya.

b. Keluarga

Keluarga dapat diartikan sebagai pihak yang ada hubungan darah atau keturunan, dalam arti sempit keluarga meliputi orang tua dan anak. Menurut Abu Ahmadi (1998: 103), “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama di mana anak-anak menjadi anggotanya”. Menurut Slameto (1985: 64), siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, maupun keadaan ekonomi keluarga. Dalam hal ini pengaruh keluarga misalnya, cara orang tua dalam mendidik dan dukungan orang tua terhadap anak.

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat dan fasilitas yang mendukung terciptanya kualitas latihan. Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 4), menyatakan sarana atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, mudah dipindahkan dan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Masih dari sumber yang sama disebutkan bahwa prasarana atau fasilitas adalah sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindah.

Sarana dan prasarana yang memadai latihan akan berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan dari latihan itu akan tercapai. Sarana dan prasarana latihan merupakan alat yang mendukung terciptanya kualitas latihan. “Pentingnya fasilitas olahraga dalam pendidikan jasmani akan meningkatkan kemampuan berolahraga di sekolah” (Depdikbud, 1992:7). Tanpa ada fasilitas olahraga, jalannya pembinaan olahraga akan mengalami kepincangan atau tersendat-sendat bahkan proses pembinaan bisa berhenti sama sekali. Apabila sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan ekstrakurikuler cukup baik dan sesuai kebutuhan, maka akan lebih mendorong siswa untuk semakin giat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

d. Guru atau Pelatih

Kecakapan guru atau pelatih dalam tugas mengajar di sekolah dalam ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melaksanakan kompetensi mengajar. Lahirnya seorang juara tidak dapat dilepaskan dari peranan pelatih. Pelatih adalah seseorang yang mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengungkapkan potensi olahragawan menjadi kemampuan yang nyata secara optimal dalam waktu singkat” (Sukadiyanto, 2005: 4). Menurut Suharno H.P. (1993: 4), secara umum seorang pelatih mempunyai tugas utama membina dan mengembangkan bakat atlet ke mutu prestasi maksimal dalam waktu sesingkat-singkatnya. Seorang pelatih dituntut agar berusaha keras mengembangkan motivasi dalam diri setiap anak latihnya sehingga anak latihnya dalam berlatih dapat bertahan lama dan memacu dirinya untuk meningkatkan kemampuannya.

Peran pelatih dalam pembinaan atlet sangatlah besar. Keberhasilan pencapaian prestasi maksimal atlet yang didapat tentu tidak lepas dari peran pelatih yang profesional, berpengalaman dan memiliki ilmu keolahragaan yang tinggi. Kemampuan seorang pelatih terhadap bidang yang digeluti juga menjadi daya tarik bagi siswa sehingga akan semakin berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

2. Hakikat Permainan Bolabasket

a. Pengertian Bolabasket

Permainan bolabasket merupakan salah satu olahraga yang sangat populer diseluruh dunia. Permainan ini dimainkan oleh dua tim, dimana masing masing tim terdiri dari 5 orang. Olahraga ini pertama kali diciptakan oleh Dr. James Naismith pada tahun 1891 di Springfield, Massachusetts, Amerika Serikat. FIBA (*Federation International de Basketball*) adalah induk organisasi yang menanungi kegiatan bolabasket di seluruh dunia. Meskipun olahraga ini lahir dan populer di Amerika Serikat, namun kini permainan bolabasket berkembang pesat dan banyak menarik perhatian masyarakat seluruh dunia.

“Bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim, tujuannya adalah memasukkan bola ke keranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa” (Hal Wissel, 1996: 2). Cara bermainnya yaitu bola dapat diberikan hanya dengan passing atau operan dengan tangan atau menggiring (*batting, pushing, atau tapping*) beberapa kali pada lantai tanpa menyentuhnya dengan dua tangan secara bersamaan. Teknik dasar permainan bolabasket mencakup *footwork* (gerakan kaki), *shooting* (menembak), *passing* (operan) dan menangkap, *dribel* (menggiring), *rebound*, bergerak dengan bola, bergerak tanpa bola, dan bertahan.

Walaupun para pemain diperbolehkan pada posisi apapun, posisi yang paling umum pada tim dengan 5 pemain adalah pemain 1 sebagai

point guard (best ball hander), pemain 2 sebagai *shooting guard (best outsider shooter)*, pemain 3 sebagai *small forward (versatile inside dan outside player)*, pemain 4 sebagai *power forward (strong rebounding forward)*, dan pemain 5 sebagai pemain tengah (*inside scorer, rebounder, dan shoot blocker*).

Permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 5 orang pemain. Jenis permainan ini bertujuan untuk mencari nilai sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan mencegah lawan untuk mencetak nilai. “Dalam memainkan bola pemain dapat mendorong bola, memukul bola dengan telapak tangan terbuka, melempar atau menggiring bola ke segala penjuru dalam lapangan permainan” (Muhajir, 2007: 11)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 2) menyatakan bahwa bolabasket merupakan jenis olahraga yang akhir-akhir ini begitu cepat perkembangannya dan banyak menarik perhatian dalam kehidupan manusia, khususnya kaum remaja. Proses perkembangan olahraga bolabasket yang sangat cepat ini dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Permainannya sederhana sehingga mudah dipelajari dan dikuasai dengan sempurna.
- 2) Tidak memerlukan banyak pemain. Dalam permainan, setiap regu hanya butuh 5 pemain.
- 3) Tempat bermain dapat dilakukan dimana saja, seperti didalam ruang tertutup dan dapat dilakukan di halaman rumah dengan memasang satu ring basket di tembok dengan peralatan yang relative murah.

- 4) Permainan bola basket juga menuntut perlu adanya latihan yang baik (disiplin) dalam rangka pembentukan kerja sama tim.
- 5) Permainan bola basket menyuguhkan kepada para penonton banyak hal seperti dribbling sembari meliuk-liuk dengan lincah, tembakan yang bervariasi, terobosan yang fantastis, gerakan yang penuh tipu daya, dan silih bergantiannya gol-gol indah dari regu yang bertanding.
- 6) Adanya dukungan moral dan materiil dari pemegang kebijakan melalui institusi yang ada, (Nuril Ahmadi, 2007: 2).

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa bolabasket merupakan suatu olahraga yang dimainkan oleh dua regu/tim dimana masing-masing regu/tim terdiri atas 5 pemain dengan tujuan permainan mencetak poin dengan cara memasukkan bola kedalam ring atau keranjang dan mencegah regu lawan melakukan hal yang sama. Permainan ini termasuk dalam jenis permainan invasi dimana kedua tim akan saling menyerang dan bertahan, sehingga dalam olahraga bolabasket ini kerjasama tim adalah kunci memenangkan pertandingan.

b. Tujuan Permainan Bolabasket

Permainan bolabasket merupakan jenis permainan invasi dengan tujuan utama saling menyerang dan mempertahankan daerah sendiri. “Permainan bolabasket mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin kebasket (keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola kebasket (keranjang) sendiri dengan cara lempar tangkap, menggiring dan menembak” (Dedy Sumiyarsono, 2002: 1).

Tujuan bolabasket tidak hanya mencetak angka sebanyak-banyaknya. “Permainan bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5

pemain per tim, tujuannya bukan hanya mendapatkan nilai dengan memasukkan bola ke keranjang lawan tetapi juga mencegah tim lain melakukan hal serupa dan bola dapat diberikan hanya dengan passing (operan) dan mendribel” (Hal Wissel, 1996:2). Menurut Machfud Irsyada (2000: 10), tujuan bermain bolabasket yaitu sebagai alat penempa fisik dan mental.

Jadi tujuan permainan bolabasket adalah mencetak angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah lawan melakukan hal yang sama serta melatih kerjasama tim, dan sebagai alat penempa fisik dan mental.

c. Teknik Dasar Permainan Bolabasket

“Teknik dasar permainan bolabasket adalah cara-cara melakukan suatu gerakan memainkan bola, sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang berwenang untuk permainan bolabasket” (M. Muhyi Faruq, 2009: 37). Dengan penguasaan teknik dasar yang baik maka seseorang dapat bermain bolabasket dengan baik, efektif dan efisien. Menurut Nuril Ahmadi (2007:13-21), teknik dasar permainan bolabasket mencakup teknik dasar mengoper bola (*passing*), teknik dasar menerima bola, menggiring (*dribbling*), teknik dasar menembak (*shooting*), teknik dasar olah kaki (*footwork*), dan *pivot*. Bagi seorang yang akan belajar permainan bolabasaket teknik dasar tersebut adalah sebagai fondasi dan sangat penting dalam rangka penguasaan teknik permainan yang lebih tinggi pada tahap selanjutnya. Untuk itulah

latihan yang rutin dan teratur harus terus dilakukan agar seorang dapat bermain basket dengan baik.

3. Hakikat Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Banyak cara menyalurkan bakat dan minat siswa yaitu dengan mengikuti ekstrakurikuler. Menurut Yudik Prasetyo (2010: 65), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah. “Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa” (Yuda M. Saputra 1999: 5).

Menurut Depdiknas (2003:16) ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau tunjangan studi ke tempat-tempat tertentu. Berangkat dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran, bertujuan untuk lebih

memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.

b. Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakuakn tanpa jelas tujuannya, kegiatan tersebut akan sia-sia. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti memiliki tujuan tertentu. Adapun tujuan kegiatan ekstrakurikuler menurut Suryosubroto (1997:272), adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pengembangan manusia seutuhnya menuju yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal seta membedakan antara hubungan satu pelajaran denga mata pelajatan lain.

Mengenai ujuan dalam kegiatan ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1995: 2), sebagai berikut.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar:

- 1) Siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya yang :
 - a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
 - b. Berbudi pekerti luhur
 - c. Memiliki pengetahuan dan keterampilan
 - d. Sehat jasmani dan rohani
 - e. Berkepribadian yang mantap dan mandiri
 - f. Memiliki rasa tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan
- 2) Siswa mampu memanfaatkan pendidikan kepribadiaan serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulu dengan kebutuhan dan keadaan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas pada hakekatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dicapai adalah untuk kepentingan siswa. Dengan kata lain, kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya.

c. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Menurut Amir Daien yang dikutip Suryosubroto (2009: 228), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola basket, latihan sepakbola dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, camping, pertandingan olahraga dan sebagainya.

Banyak macam dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutrisna yang dikutip Suryosubroto (2009: 289), yaitu :

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas
- 3) Kesenian, seperti tari-tarian, band, karawitan, vocal grup.
- 4) Klub-klub hobi, seperti fotografi, jurnalistik.
- 5) Pidato dan drama
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya)
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan lain sebagainya)
- 8) Atletik dan olahraga

- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerjasama (pramuka dan seterusnya).

Lebih lanjut dikemukakan oleh Oteng Sutrisna bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran kelas. Beberapa diantaranya adalah seni musik/karawitan, drama. Olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasehat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.

Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub piknik, pramuka dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah. Menurut Hadari Nawawi yang dikutip Suryosubroto (2009: 289-290), macam-macam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Pramuka
- 2) Olahraga dan kesenian
- 3) Kebersihan dan keamanan sekolah
- 4) Tabungan pelajar dan pramuka
- 5) Majalah sekolah
- 6) Usaha kesehatan sekolah

Selanjutnya menurut Depdikbud yang dikutip oleh Suryosubroto (2009: 290), kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, yaitu karyawisata, bakti sosial, dan lain-lain.
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis. Pertama, kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Kedua, kegiatan ekstrakurikuler yang berdifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

d. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutrisna yang dikutip Suryosubroto (2009: 291), prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, guru, personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihilangkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- 9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Menurut Depdikbud yang dikutip Suryosubroto (2009: 291), dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
- 2) Sejauh mungkin tidak membebani siswa.
- 3) Memanfaatkan potensi alam lingkungan.
- 4) Memanfaatkan kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

Jenis ekstrakurikuler juga tergantung pihak sekolah yang membuat peraturan. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan tergantung juga pada kebutuhan siswa di sekolah tersebut. Dari hasil observasi di beberapa sekolah terdapat beberapa jumlah ekstrakurikuler yang favorit dan yang paling menonjol, ini disebabkan peraturan sekolah yang berbeda-beda dimana sekolah yang ada yang mewajibkan siswa untuk memilih salah satu jenis ekstrakurikuler yang di sediakan sekolah.

e. Ekstrakurikuler BolaBasket di SMA Negeri 2 Klaten

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kepedulian terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Sejalan dengan diadakannya even-even pertandingan bolabasket yang diadakan seperti : SMA N 2 Cup (Smada Cup), SMA N 1 Klaten (Smansa Cup), SMA N 1 Jogonalan Cup (Jogsa Cup), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA), Liga Pelajar Klaten dan Honda DBL Cup. dengan mengikuti setiap even pertandingan bolabasket ini merupakan wujud kepedulian dan program pihak sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Program ekstrakurikuler inilah diharapkan melahirkan suatu prestasi terutama prestasi di bidang olahraga bolabasket. Melihat dari tujuan ekstrakurikuler maka jelas bahwa diharapkan pihak sekolah berusaha memupuk kegemaran siswa-siswinya agar mempunyai kesempatan untuk mengembangkan bakat olahraga melalui kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sehingga bisa diharapkan menjadi tim inti sekolah yang bisa mewakili sekolah dalam even pertandingan bolabasket, dan diharapkan akan mendapatkan prestasi yang membanggakan.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten telah diprogram oleh sekolah dan merupakan salah satu ekstrakurikuler olahraga pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket SMA Negeri 2 Klaten yang diikuti kelas X dan XI dilaksanakan seminggu 4 kali, setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jumat dari pukul 15.30-17.30 WIB. Hari Senin dan Kamis untuk latihan tim putri, sedangkan hari Selasa dan Jum'at untuk tim putra, dan hari Sabtu terkadang digunakan untuk latihan tanding. Baik tim putra maupun tim putri ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten dilatih oleh pelatih dari luar yang berpengalaman. Untuk Sarana dan prasarana sendiri dirasa masih kurang mendukung, dimana hanya ada beberapa bola yang layak digunakan, dan lapangan yang kurang memadai. Pada tahun ajaran 2014-2015 saat ini, peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten

tercatat ada 35 orang siswa yang terdiri atas 19 siswa putra dan 16 siswa putri.

Meskipun dengan segala keterbatasan yang ada, tim ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten tetap mampu memberikan prestasi yang membanggakan bagi sekolah. Beberapa prestasi yang berhasil diraih tim ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten antara lain, beberapa kali juara 1 dalam kejuaraan bolabasket pelajar se-kabupaten Klaten dalam, Smada Cup, Smansa Cup, Jogsma Cup, Unwida Cap dan lain-lain. Serta, setiap tahun selalu aktif mengikuti kompetisi Honda DBL Cup regional Surakarta. Untuk itulah Ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten cukup menjadi andalan sekolah dalam meraih prestasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SMA N 2 Klaten sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan olahraga bolabasket. Hal ini dapat dilihat dari terselenggaranya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

4. Karakteristik Siswa SMA

Siswa pada Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga mereka memiliki karakteristik yang sangat unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis berlangsung secara cepat dan mencolok. Usia anak SMA yang secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992: 45-46), adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
 - 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Karakteristik Psikis/Mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- c. Karakteristik Sosial
 - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
 - 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
 - 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
 - 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Menurut Watherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau “pre adolescence” yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau “late adolescence” yang berkisar antara usia 15-18 tahun.

Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45), menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

a. Masa Pra-Remaja

Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
- 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.

b. Masa Remaja Madya

Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.

c. Masa Remaja Akhir

Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi diatas siswa SMA tergolong dalam masa remaja akhir. Secara fisik siswa SMA berada pada tahap menuju kematangan. Dimana seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Very Fajar Saputro (2012) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMP N 2 Kalasan Sleman”. Metode yang dipakai adalah metode survei dan instrumen yang digunakan adalah angket. Populasi seluruh siswa SMP N 2 Kalasan Sleman yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 30 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa identifikasi faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP N 2 Kalasan Sleman secara keseluruhan adalah sedang dengan persentase sebesar (43,3%). Faktor intern dengan kategori tinggi sebesar (40%), indikator fisik dengan kategori tinggi sebesar (53,4%), indikator psikologis dengan kategori sedang sebesar (43,3%), dan indikator kelelahan dalam kategori sedang sebesar (60%). Sedangkan faktor ekstern dengan kategori sedang sebesar (33,3%), indikator keluarga dengan kategori sedang sebesar (36,7%), indikator sekolah dengan kategori sedang sebesar (46,7%), dan indikator masyarakat dengan kategori rendah sebesar (36,7%). Faktor yang paling mendorong terhadap siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola yaitu faktor intern dengan persentase sebesar (40%).

C. Kerangka Berpikir

Bolabasket merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola kedalam ring atau keranjang, dan salah satu olahraga yang berkembang cukup pesat dan banyak diminati. Kegiatan

ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang tertentu, termasuk olahraga. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler bolabasket hadir sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa dalam hal olahraga bolabasket.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai tujuan tertentu. Motivasi mengikuti ekstrakurikuler bolabasket merupakan dorongan yang membuat siswa untuk bertindak memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Motivasi akan tinggi apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat selalu terjaga.

Motivasi seseorang selalu dipengaruhi baik faktor dari dalam (intrinsik) maupun faktor dari luar (ekstrinsik). Keduanya mempunyai kontribusi dalam terbentuknya motivasi siswa. Dengan motivasi yang kuat maka seseorang akan mudah meraih sesuatu yang diinginkan. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket dan seberapa tinggi tingkat motivasi siswa tersebut, maka peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Angket yang berisi pernyataan-pernyataan tentang motivasi merupakan cara yang efektif untuk mengambil data tentang motivasi, kemudian hasilnya dianalisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan” (Suharsimi Arikunto, 2005: 234). Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMA N 2 Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. “Survei adalah salah satu pendekatan yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak” (Suharsimi Arikunto, 2005: 86). Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan instrumen yang berupa angket. “*Kuisisioner* (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2009: 142). Dimana nantinya responden akan diberikan sejumlah pertanyaan dan akan menjawab sesuai keadaanya.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA Negeri 2 Klaten. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi dari dalam diri

(intrinsik) dan motivasi dari luar diri (ekstrinsik) siswa SMA Negeri 2 Klaten yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Motivasi merupakan dorongan yang membuat seseorang bertindak untuk mencapai tujuan. Untuk mengungkap faktor-faktor motivasi tersebut digunakan angket sebagai instrumen penelitian yang telah diuji cobakan terdiri atas 39 butir pernyataan yang telah valid dan memiliki angka koefisien reliabilitas sebesar 0,954. Angket motivasi ini terdiri atas 5 butir pernyataan tentang indikator fisik, 5 butir pernyataan tentang indikator minat, 5 butir pernyataan tentang indikator bakat, 5 butir pernyataan tentang indikator motif, 5 butir pernyataan tentang indikator lingkungan, 5 butir pernyataan tentang indikator keluarga, 4 butir pernyataan tentang indikator sarana dan prasarana, 5 butir pernyataan tentang indikator pelatih. Kemudian, angket yang telah diisi hasilnya dianalisis sebagai bahan kajian dan pembahasan dalam penelitian ini.

C. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2014/2015 yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 35 siswa yang terdiri atas 19 siswa putra dan 16 siswa putri.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (Suharsimi Arikunto, 2006:160). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner/angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi dengan baik dan benar.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentang nilai tertentu. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan negatif digunakan sebagai kontrol bagi siswa dalam menjawab pernyataan angket.

Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subjek sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban pada setiap butir pernyataan memiliki skor 4,3,2,1.

Tabel 2. Penskoran dengan Skala Likert Modifikasi.

Alternatif jawaban	Skor alternatif jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Sumber: Sutrisno Hadi 1991: 20

Dalam menyusun angket membutuhkan langkah-langkah yang harus ditempuh. Menurut Sutrisno Hadi (1991:79), ada tiga langkah yang harus di tempuh dalam menyusun instrumen. Ketiga langkah tersebut antara lain, sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah yang pertama ialah mendefinisikan konstrak. Definisi konstrak ialah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang diukur. Konstrak dalam penelitian ini ialah faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten. Faktor dalam penelitian ini adalah motivasi, penggerak, atau alasan seseorang untuk berperilaku. Bertindak yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam kebutuhan atau tujuan hidupnya. Dalam hal ini faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua ialah menyidik faktor. Menyidik faktor ialah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan

dalam konstruk yang akan diteliti. Adapun faktor-faktornya antara lain faktor dari dalam (motivasi intrinsik) yang terdiri atas indikator fisik, minat, bakat, motif dan faktor dari luar (motivasi ekstrin) yang terdiri atas indikator lingkungan, keluarga, pelatih, sarana dan prasarana.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Langkah ketiga ialah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Item-item yang merupakan penjabaran dari isi faktor. Berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun item-item soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket	Motivasi Intrinsik	1. Fisik	1,2,4,5,6	3	6
		2. Minat	7,8,9,10,11	12	6
		3. Bakat	13,14,15,17	16	5
		4. Motif	18,19,21,22,23	20	6
	Motivasi Ekstrinsik	5. Lingkungan	24,25,27,28	26	5
		6. Keluarga	29,30,32,33,34	31	6
		7. Sarana dan prasarana	35,36,38,39	37	5
		8. Pelatih	40,41,43,44,45	42	6
Jumlah					45

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data dalam penelitian ini menggunakan survai dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Selain itu juga angket cocok untuk mengungkap penelitian tentang psikologi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket.

E. Konsultasi Ahli (*Expert Judgement*)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Dalam proses konsultasi tersebut terdapat beberapa perubahan, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* adalah:

1. Tri Ani Hastuti, M.P.d selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian bolabasket.
2. Herka Maya Jatmika, M.Pd selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian bolabasket.
3. Ahmad Rithaudin M.Or selaku dosen FIK UNY dengan bidang keahlian dasar-dasar penjas dan tata bahasa.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya.

Di dalam uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan adalah siswa SMA N 1 Jogonalan Klaten yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 25 siswa dan uji coba instrumen dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 April 2015 pukul 17.00 WIB. Uji coba instrumen dilakukan di SMA N 1 Jogonalan Klaten dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama, satu wilayah kabupaten, ada kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, dan lain sebagainya. Hasil uji coba yang dilakukan, dari 45 butir pernyataan awal ada 6 butir yang gugur yaitu butir nomor 4, 9, 21, 34, 39, dan 42. Sehingga tersisa 39 butir pernyataan yang sah.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum kuesioner diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur"(Sugiyono, 2010: 173). Adapun untuk mengukur uji validitas

instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan :

- r_{xy} : korelasi momen tangkar
- N : cacah subjek uji coba
- $\sum X$: sigma/jumlah X skor (skor butir)
- $\sum X^2$: sigma X kuadrat
- $\sum Y$: sigma/jumlah Y (skor faktor)
- $\sum Y^2$: sigma Y kuadrat
- $\sum XY$: sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 16. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan $N= 25$ ($N=$ jumlah responden ujicoba) nilai dari r_{tabel} *product moment* untuk jumlah responden uji coba 25 orang yaitu 0,396. Jadi instrument dikatakan valid apabila $r_{hit} \geq r_{table}$ (0,396).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 25 responden dengan 45 pernyataan mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 6 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Pernyataan yang gugur yaitu butir nomor 4 ($0,130 \leq 0,396$), 9

(0,023 \leq 0,396), 21 (0,247 \leq 0,396), 34 (0,243 \leq 0,396), 39 (0,043 \leq 0,396), dan 42 (0,100 \leq 0,396).

“Bila harga korelasi dibawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”(Sugiyono, 2010: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 39 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 4. Nomor Butir Angket yang Gugur.

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket	Motivasi Intrinsik	1. Fisik	1,2,4*,5,6	3	5
		2. Minat	7,8,9*,10,11	12	5
		3. Bakat	13,14,15,17	16	5
		4. Motif	18,19,21*,22,23	20	5
	Motivasi Ekstrinsik	5. Lingkungan	24,25,27,28	26	5
		6. Keluarga	29,30,32,33,34*	31	5
		7. Sarana dan prasarana	35,36,38,39*	37	4
		8. Pelatih	40,41,43,44,45	42*	5
Jumlah					39

Keterangan: (*) butir soal yang gugur, antara lain nomor 4, 9, 21, 34, 39, dan 42

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:221) bahwa

“reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.” Pembuktian dilakukan dengan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan program komputer SPSS 16 menggunakan rumus *Alpha* minimal. Adapun rumus koefisiensi *Alpha Cronbarch*, sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{JK_x}{JK_t} \right]$$

keterangan :

r_{tt} = reliabilitas instrumen
 M = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 JK_x = jumlah varians butir
 JK_t = varians total

Sumber: Sutrisno Hadi (1991: 56)

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (r_{tt}) atau reliabilitas sebesar 0.954. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten. Analisis data dalam penelitian

ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Menurut Anas Sudijono, dengan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: persentase

F: frekuensi yang sedang dicari

N: jumlah total frekuensi

Sumber : Anas Sudijono (2006: 43)

Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan *Mean* (M) dan standar deviasi (S) berskala lima atau lima huruf, menurut Saifudin Azwar ditetapkan lebih dahulu norma sebagai berikut:

$(M + 1,50 S) < X$	Nilai A
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Nilai B
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Nilai C
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Nilai D
$X \leq (M - 1,50 S)$	Nilai E

Sumber: Saifudin Azwar (1998: 163)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, kategori hasil penilaian berdasarkan rumus Saifudin Azwar (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah.

Tabel 5. Pengkategorian Data

Skor	Kategori
$(M + 1,50 S) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$	Tinggi
$(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$	Sedang
$(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50 S)$	Sangat Rendah

Keterangan: M = Mean/rara-rata hitung

S = Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Waktu, Subjek, Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang berjudul faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten ini dilaksanakan di SMA N 2 Klaten. Lokasi SMA N 2 Klaten berada di Desa Trunuh, Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten. Letak sekolah berada dekat dengan jalan raya, sekitar 200 meter dari jalan Jogja-Solo. Sebelum melakukan penelitian, maka peneliti menemui wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA N 2 Klaten untuk meminta izin melakukan penelitian mengenai kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Setelah mendapat izin dari pihak sekolah maka peneliti menemui guru olahraga sebagai pembina ekstrakurikuler olahraga dan pelatih ekstrakurikuler bolabasket untuk menentukan waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 28 April 2015 pukul 15.15 WIB sampai pukul 16.15 WIB dengan dibantu seorang teman yaitu Arif Surya Pradipta dan pelatih bolabasket SMA N 2 Klaten bapak Gimo untuk menyebar angket kepada responden.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten yang terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan kelas X dan XI dengan jumlah total 35

siswa. Berikut jumlah subjek penelitian yang ditinjau berdasarkan jumlah responden kelas X dan XI.

Tabel 6. Jumlah Subjek Ditinjau dari Jumlah Responden Siswa Putra dan Putri.

No.	Siswa	Kelas X	Kelas XI	Jumlah	Persentase
1.	Putra	6	13	19	54,3
2.	Putri	7	9	16	45,7
Total				35	100%

Sumber: Buku Presensi Ekstrakurikuler Bolabasket SMA N 2 Klaten

3. Deskripsi Data Penelitian

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk skor yang berasal dari beberapa faktor yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi fisik/jasmani, minat, bakat, dan motif, sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan, keluarga, sarana dan prasarana serta pelatih. Angket yang ditujukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten, yang diisi oleh responden atau subjek penelitian ini berisi 39 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu: SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah semua angket terisi dan terkumpul, kemudian dilakukan perhitungan skor pada masing-masing angket. Untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk meminimalisis kesalahan peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16. Data penelitian akan dideskripsikan dengan tujuan untuk mempermudah didalam penyajian data dan pembaca dapat dengan mudah memahami penelitian ini.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digunakan sesuai data yang diperoleh pada waktu melaksanakan penelitian. Dari hasil penelitian tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten tahun ajaran 2014/ 2015, yang diukur dengan angket yang berjumlah 39 butir dengan skor 1 sampai 4. Secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 130 dan nilai minimum 105, rerata diperoleh sebesar 119,31, *median* 119,00, *modus* 116 dan satandar deviasi (S) 5,759.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten. Selanjutnya data dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Berikut akan disajikan tabel kategori menurut rumus Saifudin Azwar (1998: 163).

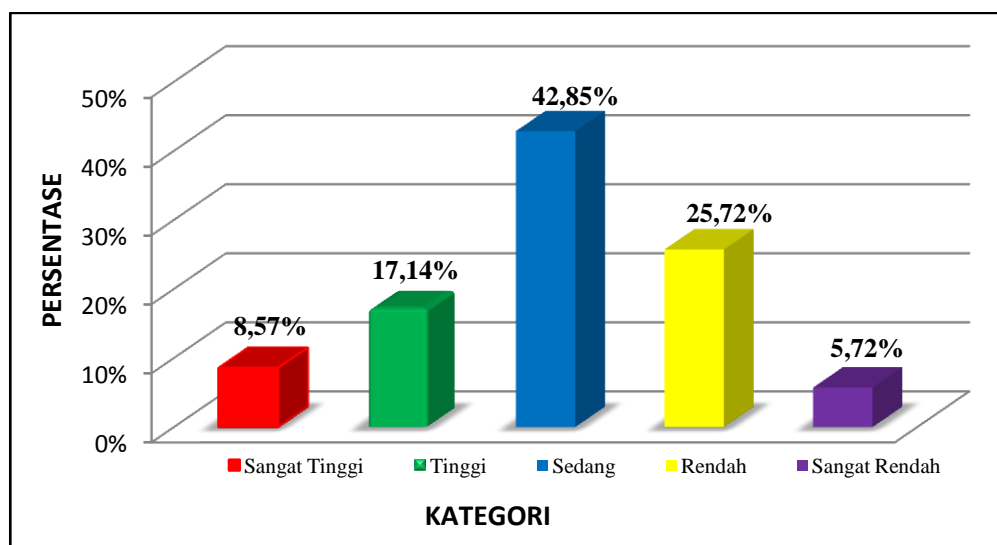
Tabel 7. Kategori Skor Gabungan Data Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$127,93 < X$	3	8,57 %
2	Tinggi	$122,18 < X \leq 127,93$	6	17,14%
3	Sedang	$116,43 < X \leq 122,18$	15	42,85%
4	Rendah	$110,68 < X \leq 116,43$	9	25,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 110,68$	2	5,72 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel kategori diatas, tampak sebanyak 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 15 siswa (42,85%) menyatakan sedang, 9 siswa (25,72%) menyatakan rendah, dan 2

siswa (5,72%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi dari tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten adalah sedang.

Supaya faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten secara keseluruhan dapat mudah dipahami, maka akan disajikan tabel tersebut dalam diagram batang berikut ini:



Gambar 1. Diagram Batang Kategori Skor Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten.

Selanjutnya akan dideskripsikan satu persatu mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten, yaitu faktor motivasi intrinsik yang terdiri dari indikator fisik, indikator minat, indikator bakat dan indikator motif. Sedangkan untuk faktor motivasi ekstrinsik terdiri dari indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana dan prasarana dan indikator pelatih.

1. Faktor Motivasi Intrinsik

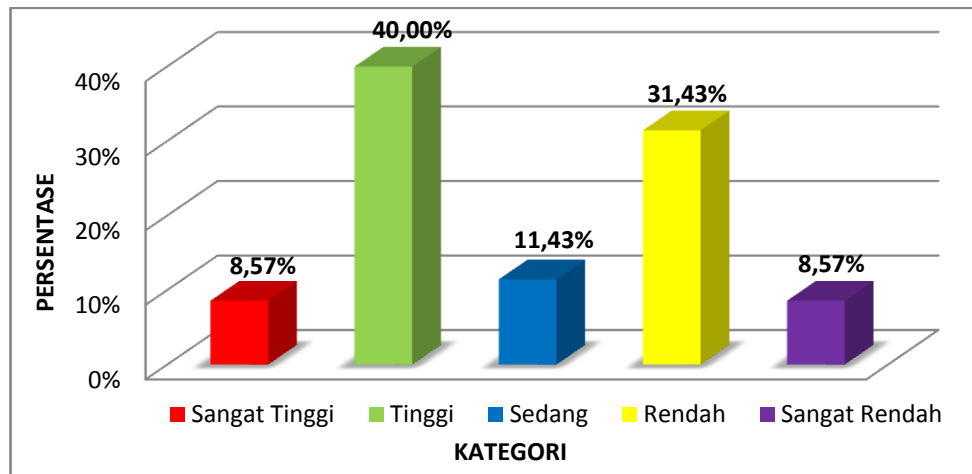
Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi intrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 20 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 73, nilai minimum sebesar 58, dengan rerata sebesar 65,11, *median* 66,00, *modus* 67 dan Standar Deviasi (S) sebesar 3,779. Setelah data faktor motivasi intrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi intrinsik.

Tabel 8. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,76 < X$	3	8,57%
2	Tinggi	$66,99 < X \leq 70,76$	14	40,00%
3	Sedang	$63,22 < X \leq 66,99$	4	11,43%
4	Rendah	$59,45 < X \leq 63,22$	11	31,43%
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,45$	3	8,57 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi intrinsik di atas, tampak sebanyak 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 14 siswa (40,00%) menyatakan tinggi, 4 siswa (11,43%) menyatakan sedang, 11 siswa (31,43%) menyatakan rendah dan 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari faktor motivasi intrinsik adalah tinggi.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi intrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 2. Diagram Pengkategorian Data Faktor Motivasi Intrinsik.

Faktor motivasi intrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator fisik/jasmani, indikator minat, indikator bakat dan indikator motif. Deskripsi indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Fisik

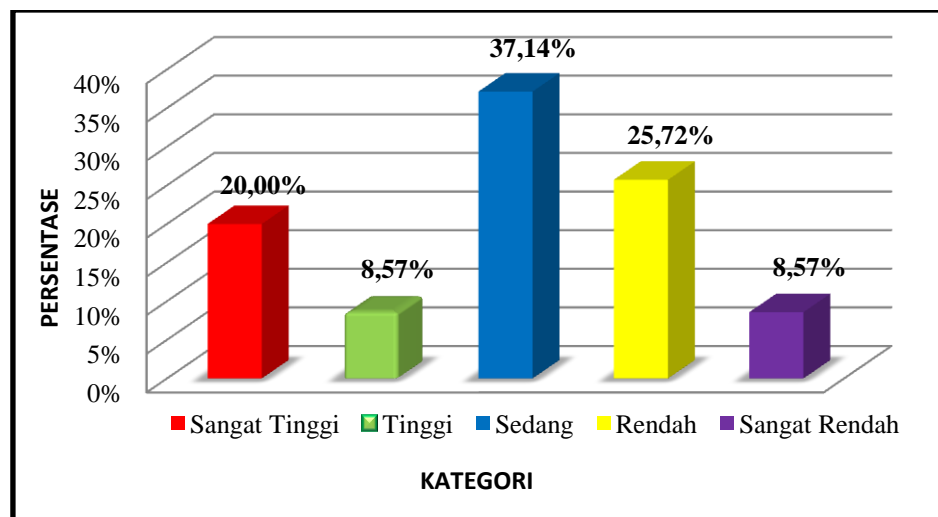
Indikator fisik diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator fisik diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 19, nilai minimum sebesar 14, dengan rerata sebesar 16,51, *median* 16,00, *modus* 15, dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,652. Setelah data indikator fisik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator fisik.

Tabel 9. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Fisik.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$18,98 < X$	7	20,00 %
2	Tinggi	$17,33 < X \leq 18,98$	3	8,57 %
3	Sedang	$15,68 < X \leq 17,33$	13	37,14 %
4	Rendah	$14,03 < X \leq 15,68$	9	25,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 14,03$	3	8,57 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, tampak ada 7 siswa (20,00%) menyatakan sangat tinggi, 3 siswa (8,57%) menyatakan tinggi, 13 siswa (37,14%) menyatakan sedang, 9 siswa (25,72%) menyatakan rendah dan 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator fisik adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator fisik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 3. Diagram Pengkategorian Data Indikator Fisik.

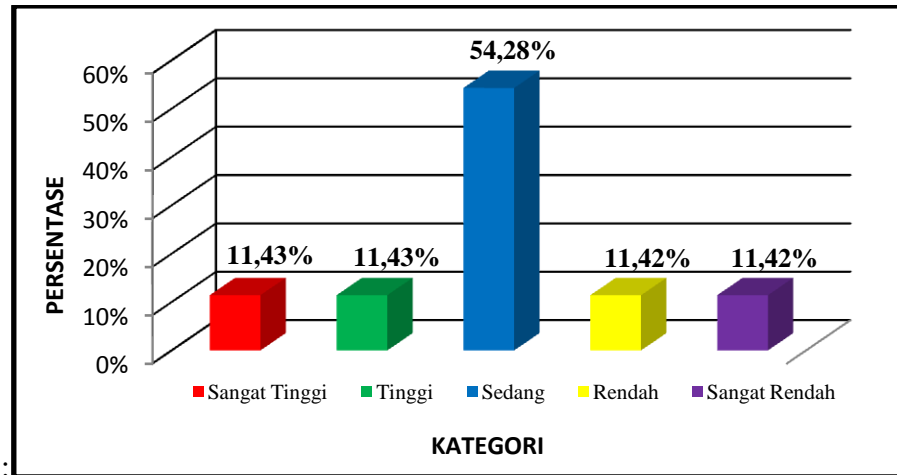
b. Indikator Minat

Indikator minat diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator minat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 14, dengan rerata sebesar 17,49, *median* 18,00, *modus* 18 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,522. Setelah data indikator minat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator minat.

Tabel 10. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Minat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,77 < X$	4	11,43 %
2	Tinggi	$18,25 < X \leq 19,77$	4	11,43 %
3	Sedang	$16,73 < X \leq 18,25$	19	54,28 %
4	Rendah	$15,21 < X \leq 16,73$	4	11,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 15,21$	4	11,43 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator minat di atas, tampak bahwa ada 4 siswa (11,43%) menyatakan sangat tinggi, 4 siswa (11,43%) menyatakan tinggi, 19 siswa (54,28%) menyatakan sedang, 4 siswa (11,43%) menyatakan rendah dan 4 siswa (11,43%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator minat adalah sedang. Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator minat di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini



Gambar 4. Diagram Pengkategorian Data Indikator Minat.

c. Indikator Bakat.

Indikator bakat diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator bakat diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 11, dengan rerata sebesar 14,66, *median* 15,00, *modus* 14 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,765. Setelah data indikator bakat telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator bakat.

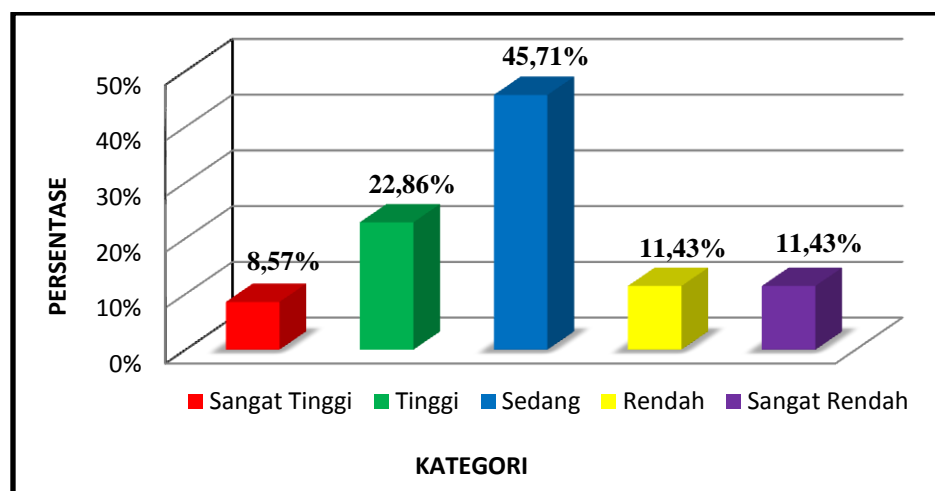
Tabel 11. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Bakat

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,30 < X$	3	8,57 %
2	Tinggi	$15,58 < X \leq 17,3$	8	22,86 %
3	Sedang	$13,78 < X \leq 15,58$	16	45,71 %
4	Rendah	$12,02 < X \leq 13,78$	4	11,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,02$	4	11,43 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator bakat di atas, tampak bahwa 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa

(22,86%) menyatakan tinggi, 16 siswa (45,71%) menyatakan sedang, 4 siswa (11,43%) menyatakan rendah dan 4 siswa (11,43%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator bakat adalah sedang.

Pengkategorian data indikator bakat selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 5. Diagram Pengkategorian Data Indikator Bakat.

d. Indikator Motif.

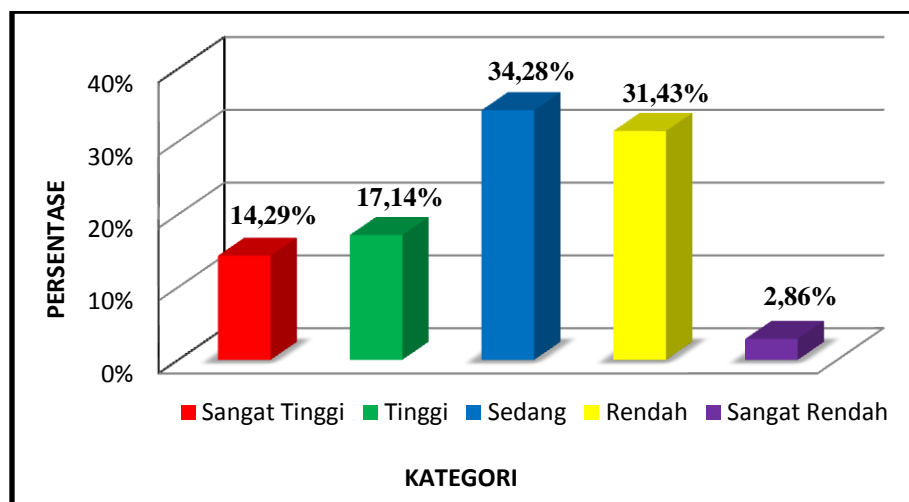
Indikator motif diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator motif diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 19, nilai minimum sebesar 13, dengan rerata/mean sebesar 16,46, *median* 16,00, *modus* 15 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,651. Setelah data indikator motif telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator motif.

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Motif

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$18,93 < X$	5	14,29%
2	Tinggi	$17,28 < X \leq 18,93$	6	17,14%
3	Sedang	$15,63 < X \leq 17,28$	12	34,28 %
4	Rendah	$13,98 < X \leq 15,63$	11	31,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,98$	1	2,86 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator motif di atas, tampak bahwa 5 siswa (14,29%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 12 siswa (34,28%) menyatakan sedang, 11 siswa (31,42%) menyatakan rendah dan 1 siswa (2,86%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator motif adalah sedang.

Pengkategorian data indikator motif, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 6. Diagram Pengkategorian Data Indikator Motif.

2. Faktor Motivasi Ekstrinsik.

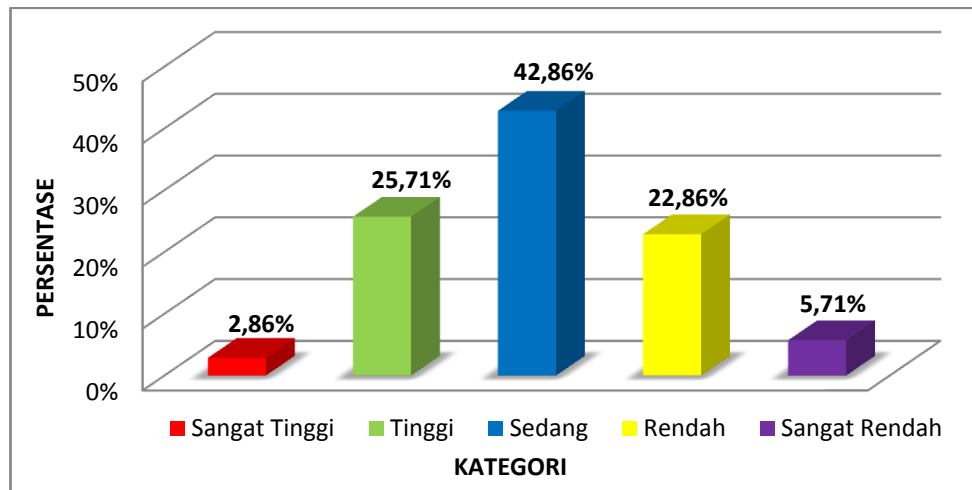
Identifikasi faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten, berdasarkan data siswa mengenai faktor motivasi ekstrinsik yang diukur dengan angket yang berjumlah 19 butir dengan skor 1 sampai 4. Diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 63, nilai minimum sebesar 43, dengan rerata sebesar 54,20, *median* 54,00, *modus* 54 dan Standar Deviasi (S) sebesar 3,947. Setelah data faktor motivasi ekstrinsik telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 13. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Motivasi Ekstrinsik

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$60,11 < X$	1	2,86 %
2	Tinggi	$56,17 < X \leq 60,11$	9	25,71 %
3	Sedang	$52,23 < X \leq 56,17$	15	42,86 %
4	Rendah	$48,29 < X \leq 52,23$	8	22,86 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 48,29$	2	5,71 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor motivasi ekstrinsik di atas, tampak sebanyak 1 siswa (2,86%) menyatakan sangat tinggi, 9 siswa (25,71%) menyatakan tinggi, 15 siswa (42,86%) menyatakan sedang, 8 siswa (22,86%) menyatakan rendah dan 2 siswa (5,71%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari faktor motivasi ekstrinsik adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data faktor motivasi ekstrinsik di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 7. Diagram Pengkategorian Data faktor Motivasi Ekstrinsik

Faktor motivasi ekstrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator lingkungan, indikator keluarga, indikator sarana prasarana dan indikator pelatih. Deskripsi indikator-indikator tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Lingkungan

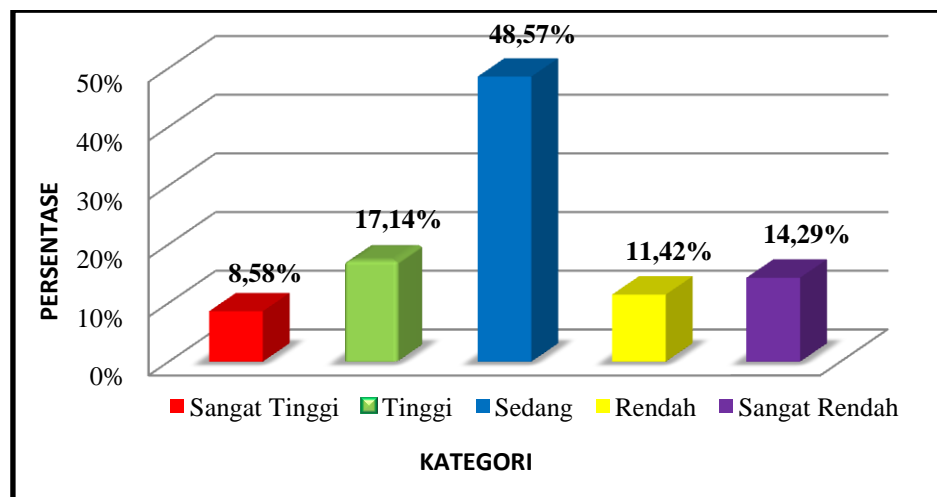
Indikator lingkungan diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator lingkungan diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 18, nilai minimum sebesar 11, dengan rerata sebesar 14,43, *median* 14,00, *modus* 14, dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,614. Setelah data indikator lingkungan telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator lingkungan.

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Lingkungan.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16,84 < X$	3	8,58 %
2	Tinggi	$15,23 < X \leq 16,84$	6	17,14 %
3	Sedang	$13,62 < X \leq 15,23$	17	48,57 %
4	Rendah	$12,01 < X \leq 13,62$	4	11,42 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,01$	5	14,29%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator lingkungan di atas, tampak ada 3 siswa (8,58%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 17 siswa (48,57%) menyatakan sedang, 4 siswa (11,42%) menyatakan rendah dan 5 siswa (14,29%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator lingkungan adalah sedang.

Pengkategorian data indikator lingkungan, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut:



Gambar 8. Diagram Pengkategorian Data Indikator Lingkungan.

e. Indikator Keluarga

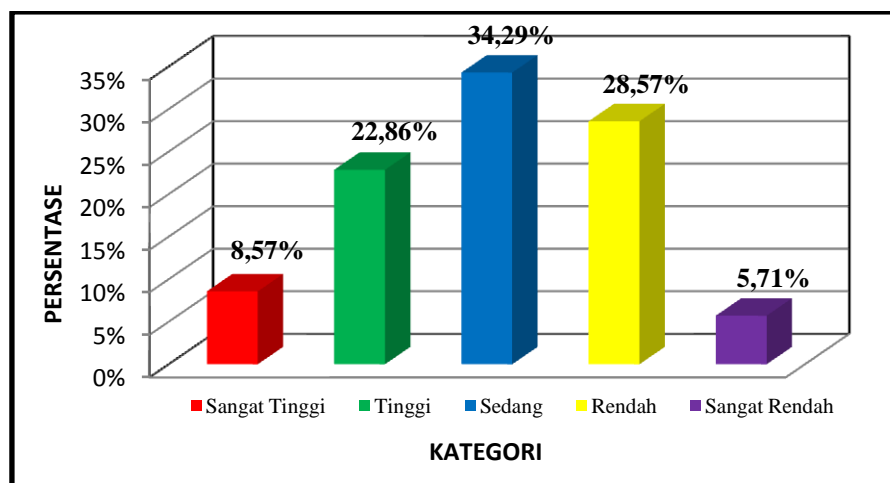
Indikator keluarga diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator keluarga diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 17, nilai minimum sebesar 8, dengan rerata sebesar 12,60, *median* 12,00, *modus* 12 dan Standar Deviasi (S) sebesar 2,303. Setelah data indikator keluarga telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator keluarga.

Tabel 15. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Keluarga.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16,05 < X$	3	8,57%
2	Tinggi	$13,75 < X \leq 16,05$	8	22,86%
3	Sedang	$11,45 < X \leq 13,75$	12	34,29%
4	Rendah	$9,15 < X \leq 11,45$	10	28,57%
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,15$	2	5,71%
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator keluarga di atas, tampak bahwa ada 3 siswa (8,57%) menyatakan sangat tinggi, 8 siswa (22,86%) menyatakan tinggi, 12 siswa (34,29%) menyatakan sedang, 10 siswa (28,57%) menyatakan rendah dan 2 siswa (5,71%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator keluarga adalah sedang.

Pengkategorian data indikator keluarga, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 9. Diagram Pengkategorian Data Indikator Keluarga.

f. Sarana dan Prasarana.

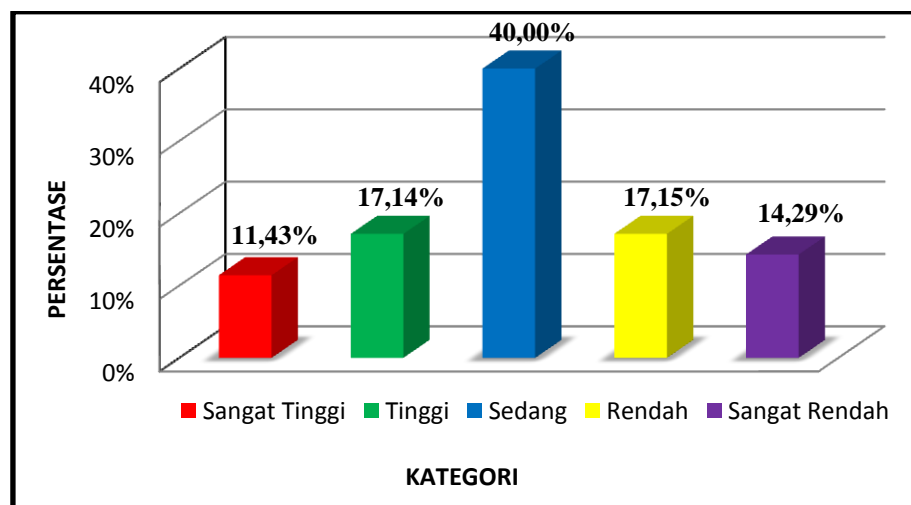
Indikator sarana dan prasarana diukur dengan angket berjumlah 4 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sarana dan prasarana diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 13, nilai minimum sebesar 8, dengan rerata sebesar 10,91, *median* 11,00, *modus* 11 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,245. Setelah data indikator sarana dan prasarana telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator sarana dan prasarana.

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sarana & Prasarana.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$12,77 < X$	4	11,43 %
2	Tinggi	$11,53 < X \leq 12,77$	6	17,14 %
3	Sedang	$10,29 < X \leq 11,53$	14	40,00 %
4	Rendah	$9,05 < X \leq 10,29$	6	17,14 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,05$	5	14,29 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator sarana dan prasarana di atas, tampak bahwa ada 4 siswa (11,43%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 14 siswa (40,00%) menyatakan sedang, 6 siswa (17,14%) menyatakan rendah dan 5 siswa (14,29%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator sarana dan prasarana adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator sarana dan prasarana di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 10. Diagram Pengkategorian data Indikator Sarana & Prasarana.

g. Indikator Pelatih.

Indikator pelatih diukur dengan angket berjumlah 5 butir dengan skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator pelatih diketahui bahwa nilai maksimum sebesar 20, nilai minimum sebesar 13, dengan

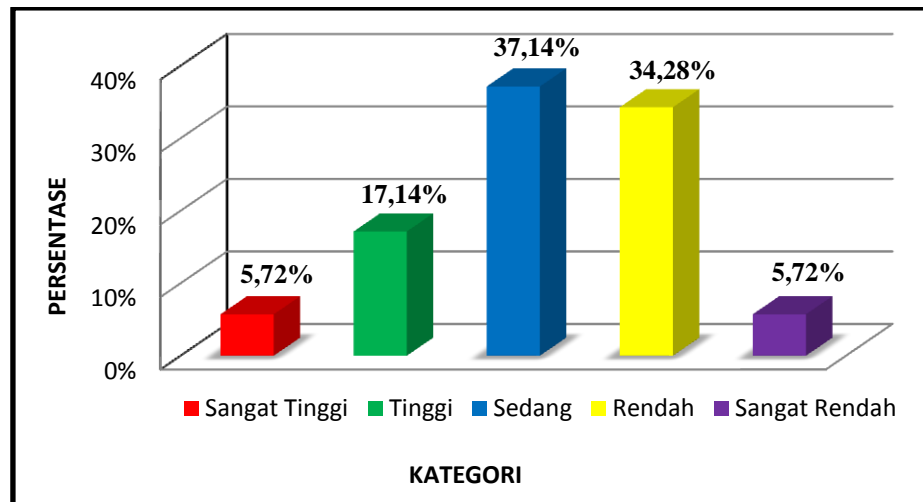
rerata/mean sebesar 16,26, *median* 16,00, *modus* 15 dan Standar Deviasi (S) sebesar 1,868. Setelah data indikator pelatih telah didapat, maka akan dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai indikator pelatih.

Tabel 17. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Pelatih.

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,05 < X$	2	5,72 %
2	Tinggi	$17,19 < X \leq 19,05$	6	17,14 %
3	Sedang	$15,33 < X \leq 17,19$	13	37,14 %
4	Rendah	$13,47 < X \leq 15,33$	12	34,28 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,47$	2	5,72 %
Jumlah			35	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator pelatih di atas, tampak bahwa 2 siswa (5,72%) menyatakan sangat tinggi, 6 siswa (17,14%) menyatakan tinggi, 13 siswa (37,14%) menyatakan sedang, 12 siswa (34,28%) menyatakan rendah dan 2 siswa (5,72%) menyatakan sangat rendah. Apabila dilihat dari frekuensi tiap kategori, terlihat bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dari indikator pelatih adalah sedang.

Untuk memperjelas tabel pengkategorian data indikator pelatih di atas, selanjutnya akan disajikan kedalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 11. Diagram Pengkategorian Data Indikator Pelatih.

C. Pembahasan

Menurut Ngalim Purwanto (1990: 73), motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMA N 2 Klaten terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Berdasarkan perhitungan data keseluruhan menggunakan pengkategorian skor, faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten secara keseluruhan menyatakan sedang (42,85%).

Dengan hasil tersebut, berarti faktor-faktor yang memotivasi siswa memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket belum terlalu kuat. Hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler

bolabasket seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika faktor motivasi yang menjadi alasan siswa memilih ekstrakurikuler bolabasket mengalami penurunan maka siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Namun jika motivasi tersebut dapat selalu diperkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Menurut B. Suryosubroto (1988:109), anak-anak yang masih muda usia, masih perlu motivasi sebagai penggerak perbuatannya, karena secara psikologis masih labil.

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik. “Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dari dalam diri seseorang” (E. Mulyasa, 2002: 120). Berdasarkan perhitungan data faktor motivasi intrinsik siswa dalam kegiatan mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten, menyatakan tinggi (40,00%). Hal ini dikarenakan pada diri siswa tersebut memiliki minat, bakat, motif yang tinggi, serta harapan untuk memiliki kondisi fisik yang baik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bolabasket siswa memiliki harapan untuk memiliki kondisi fisik yang baik, minat yang akan tersalurkan, bakat yang dimiliki dapat dikembangkan, dan motif yang selalu terjaga untuk terus berprestasi.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa alasan fisik, seperti menjaga kesehatan, meningkatkan kebugaran tubuh, maupun keinginan memiliki postur tubuh yang ideal cukup berpengaruh terhadap pilihan siswa memilih ekstrakurikuler bolabasket. Minat yang dapat diartikan sebagai rasa suka, rasa senang, keinginan belajar dan ingin tahu secara sukarela, juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket. Melihat hasil diatas indikator bakat juga cukup berpengaruh dalam memotivasi siswa untuk memilih dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, karena berdasarkan observasi siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten memang memiliki modal bakat yang cukup baik. Selanjutnya, motif akan meraih prestasi yang gemilang menjadi alasan utama, misalnya cita-cita menjadi pemain bolabasket yang terkenal, atau bertanding mewakili sekolah untuk menjadi juara merupakan hal yang memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.

Secara psikologis dorongan yang berasal dari dalam diri siswa sangat besar. Sejalan dengan hasil ini, menurut Muhibbin Syah (2012: 153), motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak tergantung pada pengaruh orang lain. Oleh karena itu, perhitungan faktor motivasi intrinsik dinyatakan dalam kategori tinggi.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar (Oemar Hamalik,2001:163). Berdasarkan perhitungan

data faktor motivasi ekstrinsik mengenai faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten di atas menyatakan sedang (42,86%). Hal ini dikarenakan lingkungan sekitar, seperti teman sebaya, suasana sekolah, dukungan keluarga, tersedianya sarana dan prasarana berlatih dan bertanding serta karakteristik pelatih mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam mempengaruhi siswa untuk memilih ekstrakurikuler bolabasket.

Pengaruh lingkungan dapat berupa, cukup banyaknya kejuaraan-kejuaraan junior bolabasket antar sekolah. Hal ini tentu sangat berpengaruh besar, karena dengan banyaknya even kompetisi bolabasket akan membuat siswa terdorong memilih ekstrakurikuler bolabasket. Sebagian besar keluarga selalu mendukung anak-anaknya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket, dikarenakan agar anak dapat mengembangkan bakat, keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya sebagai contohnya kedalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan yang sifatnya negatif. Berdasarkan observasi, SMA N 2 Klaten memiliki lapangan bolabasket yang cukup memadai, dan itu menjadi salah satu alasan yang memotivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler bolabasket. Namun untuk jumlah bola yang tersedia untuk latihan dari hasil analisis jawaban dalam angket yang diisi siswa menyatakan jumlah bola belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian besar responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bolabasket SMA N 2 Klaten

berpengalam, menyenangkan dalam melatih, dan mampu memberi motivasi dengan baik.

Menurut Eva Latipah (2012: 176), motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk. Meski motivasi ekstrinsik tidak sekuat motivasi intrinsik dalam mendorong siswa, namun motivasi ekstrinsik perlu selalu diperkuat karena stimulus dari luar sangat penting dalam menjaga motivasi dalam diri siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikulerbolabasket di SMA N 2 Klaten terdiri atas dua faktor yaitu faktor motivasi intrinsik dan faktor motivasi ekstrinsik.
2. Tingkat motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten berada pada kategori sedang yaitu sebesar 42,85%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat bagi berbagai pihak, baik sekolah, pelatih, maupun siswa tentang faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Menjadi acuan dan tolak ukur di dalam kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 2 Klaten untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sehingga faktor yang memberi pengaruh kuat dapat terus dipertahankan dan faktor yang masih lemah dapat ditingkatkan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Siswa di dalam mengisi angket, merasa terburu-buru karena siswa ingin segera memulai kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
3. Pelaksanaan penelitian yang berada pada pertengahan tahun ajaran dirasa kurang tepat untuk penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler yang cocok dilaksanakan pada awal tahun ajaran.

D. Saran- Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh didalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
2. Bagi pelatih, hendaknya selalu memberi motivasi, latihan yang baik dan penyampain yang menarik agar siswa lebih terdorong untuk memilih dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
3. Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang memotivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus S. Suryabroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- B. Suryosubroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Diktat Kuliah Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Djoko Pekik Irianto. (2002) *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Elida Prayidno. (1989). *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Hal Wissel. (1996). *Bola Basket*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamzah B. Uno. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Muhyi Faruq. (2009). *Meningkatkan Kebugaran Jasmani Melalui Permainan dan Olahraga Bola Basket*. Jakarta: Grasindo.
- Machfud Irsyada. (2000). *Bola basket*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakaarya
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan BolaBasket*. Surakarta: Era Intermedia.

- Oemar Hamalik. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifudin Azwar. (1996). *Tes Prestasi: Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S.C. Utami Munandar. (1985). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia.
- Singgih D. Gunarsa. (1989). *Psikologi Olahraga*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- (2004). *Psikologi Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugianto. (1993). *Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharno HP. (1993). *Metodologi Pelatih*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta.
- Sumadi Suryobroto. (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud.
- Sri Esti W.D. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Witherington. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- W.S. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

Yuda M. Saputra. (1999). *Pengembangan kegiatan KO dan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Dedikbud

Yudik Prasetyo. (2010). *Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan di Sekolah Sebagai Wahana Pembentukan karakter Siswa*. JPJI (Nomor 2 Tahun 7)

LAMPIRAN

Lampiran 1
Surat Ujin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 015/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

18 Maret 2015

Yth : Kepala Sekolah SMA N I Jogonalan
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Gandhi Nur Rohmat K.
NIM : 11601241078
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2015
Tempat/obyek : SMA N I Jogonalan
Judul Skripsi : Faktor - Faktor Yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Ramoelis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N I Jogonalan
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 332/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 April 2015

Yth. : K.a BAPPEDA Kab. Klaten
Jl. Pemuda Gd II Lt.02
Klaten, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Gandhi Nur Rohmat K.
NIM : 11601241078
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : April s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SMA N 2 Klaten
Judul Skripsi : Faktor - faktor Yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA N 2 Klaten

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Dr. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/682/IV/09

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 23 April 2015

Kepada Yth.

Ka. SMA Negeri 2 Klaten

Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY No. 332/UN.34.16/PP/2015 Tgl. 22 April 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Gandhi Nur Rohmat K.
Alamat : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Keolahragaan UNY
Penanggungjawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
Judul/topik : Faktor-faktor Yang Mendorong Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Negeri 2 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bulan (23 April s/d 23 Juli 2015)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
Ub. Sekretaris



Hari Budiono, SH
Pembina Tingkat I

NIP. 19611008 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten;
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten;
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY;
4. Yang Bersangkutan;
5. Arsip.

Lampiran 2
Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Ani Hastuti, M.Pd
Nip : 197209042001122001
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian angket/kuisisioner penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Gandhi Nur Rohmat .K
NIM : 11601241078
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mendorong Siswa dalam
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di
SMA N 2 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 13 Maret 2015

Yang menerangkan



Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP. 197209042001122001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herka Maya Jatmika, M.Pd
Nip : 198201012005011001
Unit Kerja : FIK UNY

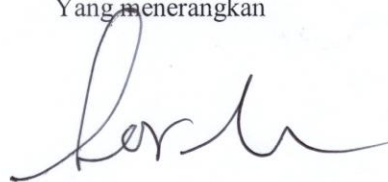
Menerangkan bahwa instrumen penelitian angket/kuisisioner penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Gandhi Nur Rohmat .K
NIM : 11601241078
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mendorong Siswa dalam
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di
SMA N 2 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 12 Maret 2015

Yang menerangkan



Herka Maya jatmika, M.Pd

NIP. 198201012005011001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rithaudin, M.Or
Nip : 198101252006041001
Unit Kerja : FIK UNY

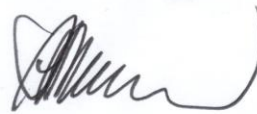
Menerangkan bahwa instrumen penelitian angket/kuisisioner penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Gandhi Nur Rohmat .K
NIM : 11601241078
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mendorong Siswa dalam
Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket di
SMA N 2 Klaten

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, ¹² Maret 2015

Yang menerangkan



Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 198101252006041001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 JOGONALAN
Alamat : Jln Raya Klaten - Jogja Km 7/23, Prowotan, Jogonalan, Klaten Telp. (0272) 324365
Http:// www.smunjogsakltn.sch.id
Email : info@smunjogsakltn.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1 / 125 / 13

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jogonalan, Klaten menerangkan bahwa :

Nama : **Gandhi Nur Rohmat K**
NIM : 11601241078
Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 13 Maret 1993
Jur / Prodi : POR / Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas : UNY

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Jogonalan dalam rangka Uji coba Instrument Penelitian yang berjudul **"Faktor – faktor yang mendorong Siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Boalabasket di SMA N 2 Klaten"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jogonalan, 8 Maret 2015
Kepala SMA N 1 Jogonalan

PRANTIYA, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630413 198501 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN
Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 649/890/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama : GANDHI NUR ROHMAT KHOLIFAH
NIM : 11601241078
Tempat /Tgl.Lahir : Klaten,13 Maret 1993
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMAN 2 Klaten
Pada tanggal 28 April 2015

Dengan Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MENDORONG SISWA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLABASKET DI SMA NEGERI 2 KLATEN.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Klaten, 7 MEI 2015
Kepala SMA Negeri 2 Sekolah

[Signature]
Drs. Yohanes Priyono, M.Pd
Nip. 19570507 198903 1 007

Lampiran 3. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler BolaBasket Di SMA N 2 Klaten” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin meningkatkan kebugaran badan.				
2	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bisa menjaga kesehatan.				
3	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena tidak membutuhkan stamina yang baik.				
4	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin pertumbuhan fisik lebih baik.				
5	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena badan akan lebih ideal.				
6	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena dapat melatih koordinasi tubuh.				
7	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya gemar bermain bolabasket.				
8	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena permainan bola basket sangat menyenangkan.				
9	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena perkembangan bolabasket sangat pesat.				
10	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin belajar bermain bola basket				
11	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin menguasai keterampilan bermain bolabasket dengan baik.				
12	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena diwajibkan oleh sekolah.				
13	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin mengembangkan bakat saya dalam bermain bolabasket.				
14	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya memiliki tinggi badan yang baik sebagai pemain basket.				
15	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya berpotensi sukses melalui permainan bolabasket.				
16	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat.				
17	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang cukup baik.				
18	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bercita-cita menjadi pemain bolabasket yang hebat				
19	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan bolabasket.				
20	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena prestasi akademik saya buruk.				

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
21	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena akan mendapatkan kesenangan dan kegembiraan jiwa raga				
22	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah.				
23	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan.				
24	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket untuk memperluas pergaulan di masyarakat.				
25	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena mengikuti ajakan teman.				
26	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bolabasket bukan olahraga fovorit di sekolah.				
27	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena banyaknya sponsorship dalam even bolabasket.				
28	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti.				
29	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya berasal dari keluarga pemain bolabasket.				
30	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket agar disayang keluarga.				
31	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket tetapi tidak mendapat dukungan dari orangtua				
32	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua dan saudara saya senang bola basket.				
33	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding.				
34	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua saya ingin menjadikan saya atlet bolabasket.				
35	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak.				
36	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena lapangan yang digunakan cukup memadai.				
37	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena lapangan yang ada hanya lapangan bola basket.				
38	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena peralatan yang diperlukan mudah didapat.				
39	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena lapangan yang digunakan untuk latihan cukup aman.				

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
40	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya berpengalaman.				
41	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.				
42	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya adalah guru olahraga saya.				
43	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
44	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki.				
45	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mantan atlet bolabasket.				

Lampiran 4
Rekapitulasi Data Uji Coba penelitian

TABULASI DATA UJI COBA

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	JUMLAH	
Kurniawan .U	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	4	4	2	152	
Rizal G.F.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	161	
Ajiyanto W.R.	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	125
Antonius Dio	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	140	
Revo Adi .C	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	135	
Bima .S	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	120	
Aditya R.P.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	128
Ridla Bayu .A	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	134	
Renara Irvan	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	122	
Anton .B	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4	1	3	1	4	1	2	3	1	3	2	3	1	1	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	1	118	
Anggi Bayu .S	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	167	
Fajar Dwi .H	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	135
Iqbal Fajar I	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	124
Maulana N.S.	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	3	3	2	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125
Ananta Febri	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	127
Tasya P.N.	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	123
Indar Ary .N	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	165
Melany D.E.P	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	138
Delfani E.P.	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	128
Amelia .P	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	129
Aistia Maya	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	135	
Arsistika .W	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	132
Aisyah Nur .K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	127	
Istuti .G	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	132
Silfia .P	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	159

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

HASIL VALIDITAS ANGKET

Validitas

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VAR1	0,496	0,396	valid
VAR2	0,447	0,396	valid
VAR3	0,460	0,396	valid
VAR4	0,130	0,396	tdk valid
VAR5	0,704	0,396	valid
VAR6	0,724	0,396	valid
VAR7	0,577	0,396	valid
VAR8	0,416	0,396	valid
VAR9	0,023	0,396	tdk valid
VAR10	0,653	0,396	valid
VAR11	0,449	0,396	valid
VAR12	0,481	0,396	valid
VAR13	0,619	0,396	valid
VAR14	0,538	0,396	valid
VAR15	0,567	0,396	valid
VAR16	0,730	0,396	valid
VAR17	0,541	0,396	valid
VAR18	0,592	0,396	valid
VAR19	0,496	0,396	valid
VAR20	0,789	0,396	valid
VAR21	0,247	0,396	tdk valid
VAR22	0,423	0,396	valid
VAR23	0,665	0,396	valid
VAR24	0,533	0,396	valid
VAR25	0,708	0,396	valid

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
VAR26	0,496	0,396	valid
VAR27	0,582	0,396	valid
VAR28	0,505	0,396	valid
VAR29	0,585	0,396	valid
VAR30	0,848	0,396	valid
VAR31	0,757	0,396	valid
VAR32	0,818	0,396	valid
VAR33	0,437	0,396	valid
VAR34	0,243	0,396	tdk valid
VAR35	0,548	0,396	valid
VAR36	0,420	0,396	valid
VAR37	0,418	0,396	valid
VAR38	0,579	0,396	valid
VAR39	0,043	0,396	Tdk valid
VAR40	0,745	0,396	valid
VAR41	0,816	0,396	valid
VAR42	0,100	0,396	Tdk valid
VAR43	0,849	0,396	valid
VAR44	0,798	0,396	valid
VAR45	0,634	0,396	valid

HASIL RELIABILITAS ANGKET

Reliability

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	25	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	39

RELIABILITY

```
/VARIABLES=Itim1 Itim2 Itim3 Itim5 Itim6 Itim7 Itim8 Itim10  
Itim11 Itim12 Itim13 Itim14 Itim15 Itim16 Itim17 Itim18 Itim19  
Itim20 Itim22 Itim23 Itim24 Itim25 Itim26 Itim27 Itim28 Itim29  
Itim30 Itim31 Itim32 Itim33 Itim35 Itim36 Itim37 Itim38 Itim40  
Itim41 Itim43 Itim44 Itim45  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA.
```

Lampiran 6. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor yang Memotivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler BolaBasket Di SMA N 2 Klaten” maka saya mohon kesediaannya saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Cara Menjawab Pertanyaan

1. Telitilah dengan baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pernyataan.
4. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu kolom sesuai dengan pilihan anda.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin meningkatkan kebugaran badan.				
2	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bisa menjaga kesehatan.				
3	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena tidak membutuhkan stamina yang baik.				
4	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena badan akan lebih ideal.				
5	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena dapat melatih koordinasi tubuh.				
6	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya gemar bermain bolabasket.				
7	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena permainan bola basket sangat menyenangkan.				
8	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin belajar bermain bola basket				
9	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin menguasai keterampilan bermain bolabasket dengan baik.				
10	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena diwajibkan oleh sekolah.				
11	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin mengembangkan bakat saya dalam bermain bolabasket.				
12	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya memiliki tinggi badan yang baik sebagai pemain basket.				
13	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya berpotensi sukses melalui permainan bolabasket.				
14	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena tidak memerlukan bakat khusus untuk menjadi pemain hebat.				
15	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena sebelumnya saya telah memiliki pengalaman gerak yang cukup baik.				
16	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bercita-cita menjadi pemain bolabasket yang hebat				
17	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin berprestasi dan menjadi juara dalam berbagai kejuaraan bolabasket.				
18	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena prestasi akademik saya buruk.				

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
19	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena ingin melepas kejenuhan setelah belajar disekolah.				
20	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bila prestasi saya bagus bisa mewakili sekolah dalam berbagai pertandingan.				
21	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket untuk memperluas pergaulan di masyarakat.				
22	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena mengikuti ajakan teman.				
23	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena bolabasket bukan olahraga fovorit di sekolah.				
24	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena banyaknya sponsorship dalam even bolabasket.				
25	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena banyak kejuaraan-kejuaraan junior yang bisa saya ikuti.				
26	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena saya berasal dari keluarga pemain bolabasket.				
27	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket agar disayang keluarga.				
28	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket tetapi tidak mendapat dukungan dari orangtua				
29	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua dan saudara saya senang bola basket.				
30	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena orang tua saya selalu mencukupi kebutuhan dalam berlatih dan bertanding.				
31	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena jumlah bola yang tersedia cukup banyak.				
32	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena lapangan yang digunakan cukup memadai.				
33	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena lapangan yang ada hanya lapangan bola basket.				
34	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena peralatan yang diperlukan mudah didapat.				
35	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya berpengalaman.				
36	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya cukup menyenangkan dalam melatih.				

NO	BUTIR PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
37	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mampu memberi motivasi dengan baik				
38	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mampu mengembangkan bakat yang saya miliki.				
39	Saya memilih ekstrakurikuler bolabasket karena pelatihnya mantan atlet bolabasket.				

Lampiran 7
Rekapitulasi Data penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

Resp/Butir	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	JUMLAH
M. Gilang J.S.	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	4	122
Ralingga E.P.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	4	2	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	122
Maecellus M.	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	120
Kris Money .A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	111
Maulana A.P.	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	4	4	3	118
Raditya Nova	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	119
Leonardo .B	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	110
Andreas H.R.	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	126
Abdul Hafeidz	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	120
Farid P.H.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	121
Enriko .P	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	119
Atthariq .P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	1	1	3	1	4	1	1	4	3	3	4	4	4	1	122
Fahri Ihza .M	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	1	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	127
Dikky .P	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	128
Roi Mas Brata	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	5	2	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	114
Anggit .S	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	4	3	3	122
Edwin Afif .M	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	124
Reinaldi .G	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	129
Nikodemus Adi	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	116
Wening Putri	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	1	3	1	2	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	116
Sisca Aprilya	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	1	4	1	3	1	1	3	2	1	1	2	4	2	3	3	4	4	2	112
K. Nur Afifah	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	2	1	4	2	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	124
Annisa Azizah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	127
Ais .K	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	1	1	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	116
Sita Iarasati	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	1	4	1	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	118
Syntia Ayu .K	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	4	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	130

Hevita Putri .R	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	124	
Yustina .A	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	119		
Ain Aulia A.S.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	119	
Nur Anika .D	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	116	
Angelina Dela	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
Dhea Amalia .P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	1	4	1	2	1	1	4	1	2	1	2	4	1	3	3	3	3	3	105	
Rosita Dian .H	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	112
Putri Reza .D	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	114
Dwi Oktaviana	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	117

Lampiran 8
Data Statistik penelitian

DATA HASIL PENELITIAN

```

FREQUENCIES VARIABLES=JumlahTotalFaktor FaktorIntern FaktorEkstern IndikatorFisik IndikatorMinat
IndikatorBakat IndikatorMotivasi IndikatorLingkungan IndikatorKeluarga IndikatorSaranaPrasarana
IndikatorPelatih
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM
  /ORDER=ANALYSIS.
  
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

	Jumlah Total Faktor	Faktor Intern	Faktor Ekstern	Indikator Fisik	Indikator Minat	Indikator Bakat	Indikator Motif	Indikator Lingkungan	Indikator Keluarga	Indikator Sarana Prasarana	Indikator Pelatih
N Valid	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	119,31	65,11	54,20	16,51	17,49	14,66	16,46	14,43	12,60	10,91	16,26
Std. Error of Mean	,973	,639	,667	,279	,257	,298	,279	,273	,389	,211	,316
Median	119,00	66,00	54,00	16,00	18,00	15,00	16,00	14,00	12,00	11,00	16,00
Mode	116 ^a	67	54	15	18	14	15	14	12	11	15
Std. Deviation	5,759	3,779	3,947	1,652	1,522	1,765	1,651	1,614	2,303	1,245	1,868
Variance	33,163	14,281	15,576	2,728	2,316	3,114	2,726	2,605	5,306	1,551	3,491
Range	25	15	20	5	6	7	6	7	9	5	7
Minimum	105	58	43	14	14	11	13	11	8	8	13
Maximum	130	73	63	19	20	18	19	18	17	13	20
Sum	4176	2279	1897	578	612	513	576	505	441	382	569

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Jumlah Total Faktor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	105	1	2,9	2,9	2,9
	110	1	2,9	2,9	5,7
	111	1	2,9	2,9	8,6
	112	2	5,7	5,7	14,3
	114	2	5,7	5,7	20,0
	116	4	11,4	11,4	31,4
	117	2	5,7	5,7	37,1
	118	2	5,7	5,7	42,9
	119	4	11,4	11,4	54,3
	120	2	5,7	5,7	60,0
	121	1	2,9	2,9	62,9
	122	4	11,4	11,4	74,3
	124	3	8,6	8,6	82,9
	126	1	2,9	2,9	85,7
	127	2	5,7	5,7	91,4
	128	1	2,9	2,9	94,3
	129	1	2,9	2,9	97,1
	130	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Faktor Intrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	58	1	2,9	2,9	2,9
	59	2	5,7	5,7	8,6
	60	1	2,9	2,9	11,4
	61	3	8,6	8,6	20,0
	62	2	5,7	5,7	25,7
	63	5	14,3	14,3	40,0
	64	2	5,7	5,7	45,7
	65	1	2,9	2,9	48,6
	66	1	2,9	2,9	51,4
	67	9	25,7	25,7	77,1
	68	2	5,7	5,7	82,9
	69	3	8,6	8,6	91,4
	71	1	2,9	2,9	94,3
	72	1	2,9	2,9	97,1
	73	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Faktor Ekstrinsik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	2,9	2,9	2,9
	45	1	2,9	2,9	5,7
	49	1	2,9	2,9	8,6
	50	1	2,9	2,9	11,4
	51	2	5,7	5,7	17,1
	52	4	11,4	11,4	28,6
	53	4	11,4	11,4	40,0
	54	5	14,3	14,3	54,3
	55	3	8,6	8,6	62,9
	56	3	8,6	8,6	71,4
	57	4	11,4	11,4	82,9
	58	2	5,7	5,7	88,6
	59	2	5,7	5,7	94,3
	60	1	2,9	2,9	97,1
	63	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	3	8,6	8,6	8,6
	15	9	25,7	25,7	34,3
	16	7	20,0	20,0	54,3
	17	6	17,1	17,1	71,4
	18	3	8,6	8,6	80,0
	19	7	20,0	20,0	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	2,9	2,9	2,9
	15	3	8,6	8,6	11,4
	16	4	11,4	11,4	22,9
	17	9	25,7	25,7	48,6
	18	10	28,6	28,6	77,1
	19	4	11,4	11,4	88,6
	20	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Bakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	2	5,7	5,7	5,7
	12	2	5,7	5,7	11,4
	13	3	8,6	8,6	20,0
	14	10	28,6	28,6	48,6
	15	7	20,0	20,0	68,6
	16	7	20,0	20,0	88,6
	17	1	2,9	2,9	91,4
	18	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Motif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2,9	2,9	2,9
	14	2	5,7	5,7	8,6
	15	9	25,7	25,7	34,3
	16	7	20,0	20,0	54,3
	17	5	14,3	14,3	68,6
	18	6	17,1	17,1	85,7
	19	5	14,3	14,3	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	2,9	2,9	2,9
	12	4	11,4	11,4	14,3
	13	4	11,4	11,4	25,7
	14	9	25,7	25,7	51,4
	15	8	22,9	22,9	74,3
	16	6	17,1	17,1	91,4
	17	2	5,7	5,7	97,1
	18	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2,9	2,9	2,9
	9	1	2,9	2,9	5,7
	10	4	11,4	11,4	17,1
	11	6	17,1	17,1	34,3
	12	7	20,0	20,0	54,3
	13	5	14,3	14,3	68,6
	14	4	11,4	11,4	80,0
	15	2	5,7	5,7	85,7
	16	2	5,7	5,7	91,4
	17	3	8,6	8,6	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Sarana Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	2,9	2,9	2,9
	9	4	11,4	11,4	14,3
	10	6	17,1	17,1	31,4
	11	14	40,0	40,0	71,4
	12	6	17,1	17,1	88,6
	13	4	11,4	11,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Indikator Pelatih

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	2	5,7	5,7	5,7
	14	3	8,6	8,6	14,3
	15	9	25,7	25,7	40,0
	16	7	20,0	20,0	60,0
	17	6	17,1	17,1	77,1
	18	2	5,7	5,7	82,9
	19	4	11,4	11,4	94,3
	20	2	5,7	5,7	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Lampiran 9. Analisis Pengkategorian Data

A. Faktor-Faktor yang Memotivai Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolabasket Di SMA N 2 Klaten.

$$M = 119,31$$

$$S = 5,75$$

1. $(M + 1,50 S) < X$
 $119,31 + 1,5 \cdot (5,75) < X$
 $119,31 + 8,625 < X$
 $127,93 < X$
2. $(M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$
 $119,31 + 0,5 \cdot (5,75) < X \leq 119,31 + 1,5 \cdot (5,75)$
 $119,31 + 2,875 < X \leq 119,31 + 8,625$
 $122,18 < X \leq 127,93$
3. $(M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$
 $119,31 - 0,5 \cdot (5,75) < X \leq 119,31 + 0,5 \cdot (5,75)$
 $119,31 - 2,875 < X \leq 119,31 + 2,875$
 $116,43 < X \leq 122,18$
4. $(M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$
 $119,31 - 1,5 \cdot (5,75) < X \leq 119,31 - 0,5 \cdot (5,75)$
 $119,31 - 8,625 < X \leq 119,31 - 2,875$
 $110,68 < X \leq 116,43$
5. $X \leq (M - 1,50 S)$
 $X \leq 119,31 - 1,5 \cdot (5,75)$
 $X \leq 119,31 - 8,625$
 $X \leq 110,68$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$127,93 < X$	3	8,57 %
2	Tinggi	$122,18 < X \leq 127,93$	6	17,14%
3	Sedang	$116,43 < X \leq 122,18$	15	42,85%
4	Rendah	$110,68 < X \leq 116,43$	9	25,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 110,68$	2	5,72 %
Jumlah			35	100%

B. Faktor Motivasi Intrinsik

$$M = 65,11$$

$$S = 3,77$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$65,11 + 1,50 \cdot (3,77) < X$$

$$65,11 + 5,655 < X$$

$$70,76 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$65,11 + 0,50 \cdot (3,77) < X \leq 65,11 + 1,50 \cdot (3,77)$$

$$65,11 + 1,885 < X \leq 65,11 + 5,655$$

$$66,99 < X \leq 70,76$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$65,11 - 0,50 \cdot (3,77) < X \leq 65,11 + 0,50 \cdot (3,77)$$

$$65,11 - 1,885 < X \leq 65,11 + 1,885$$

$$63,22 < X \leq 66,99$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$65,11 - 1,50 \cdot (3,77) < X \leq 65,11 - 0,50 \cdot (3,77)$$

$$65,11 - 5,655 < X \leq 65,11 - 1,885$$

$$59,45 < X \leq 63,22$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 65,11 - 1,50 \cdot (3,77)$$

$$X \leq 65,11 - 5,655$$

$$X \leq 59,45$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$70,76 < X$	3	8,57%
2	Tinggi	$66,99 < X \leq 70,76$	14	40,00%
3	Sedang	$63,22 < X \leq 66,99$	4	11,43%
4	Rendah	$59,45 < X \leq 63,22$	11	31,43%
5	Sangat Rendah	$X \leq 59,45$	3	8,57 %
Jumlah			35	100%

C. Faktor Motivasi Ekstrinsik

$$M = 54,20$$

$$S = 3,94$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$54,20 + 1,50 \cdot (3,94) < X$$

$$54,20 + 5,91 < X$$

$$60,11 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$54,20 + 0,50 \cdot (3,94) < X \leq 54,20 + 1,50 \cdot (3,94)$$

$$54,20 + 1,97 < X \leq 54,20 + 5,91$$

$$56,17 < X \leq 60,11$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$54,20 - 0,50 \cdot (3,94) < X \leq 54,20 + 0,50 \cdot (3,94)$$

$$54,20 - 1,97 < X \leq 54,20 + 1,97$$

$$52,23 < X \leq 56,17$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$54,20 - 1,50 \cdot (3,94) < X \leq 54,20 - 0,50 \cdot (3,94)$$

$$54,20 - 5,91 < X \leq 54,20 - 1,97$$

$$48,29 < X \leq 52,23$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 54,20 - 1,50 \cdot (3,94)$$

$$X \leq 54,20 - 5,91$$

$$X \leq 48,29$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$60,11 < X$	1	2,86 %
2	Tinggi	$56,17 < X \leq 60,11$	9	25,71 %
3	Sedang	$52,23 < X \leq 56,17$	15	42,86 %
4	Rendah	$48,29 < X \leq 52,23$	8	22,86 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 48,29$	2	5,71 %
Jumlah			35	100%

D. Indikator Fisik

$$M = 16,51$$

$$S = 1,65$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$16,51 + 1,50 \cdot (1,65) < X$$

$$16,51 + 2,475 < X$$

$$18,98 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$16,51 + 0,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,51 + 1,50 \cdot (1,65)$$

$$16,51 + 0,825 < X \leq 16,51 + 2,475$$

$$17,33 < X \leq 18,98$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$16,51 - 0,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,51 + 0,50 \cdot (1,65)$$

$$16,51 - 0,825 < X \leq 16,51 + 0,825$$

$$15,68 < X \leq 17,33$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$16,51 - 1,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,51 - 0,50 \cdot (1,65)$$

$$16,51 - 2,475 < X \leq 16,51 - 0,825$$

$$14,03 < X \leq 15,68$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 16,51 - 1,50 \cdot (1,65)$$

$$X \leq 16,51 - 2,475$$

$$X \leq 14,03$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$18,98 < X$	7	20,00 %
2	Tinggi	$17,33 < X \leq 18,98$	3	8,57 %
3	Sedang	$15,68 < X \leq 17,33$	13	37,14 %
4	Rendah	$14,03 < X \leq 15,68$	9	25,72 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 14,03$	3	8,57 %
Jumlah			35	100%

E. Indikator Minat

$$M = 17,49$$

$$S = 1,52$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$17,49 + 1,50 \cdot (1,52) < X$$

$$17,49 + 2,28 < X$$

$$19,77 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$17,49 + 0,50 \cdot (1,52) < X \leq 17,49 + 1,50 \cdot (1,52)$$

$$17,49 + 0,76 < X \leq 17,49 + 2,28$$

$$18,25 < X \leq 19,77$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$17,49 - 0,50 \cdot (1,52) < X \leq 17,49 + 0,50 \cdot (1,52)$$

$$17,49 - 0,76 < X \leq 17,49 + 0,76$$

$$16,73 < X \leq 18,25$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$17,49 - 1,50 \cdot (1,52) < X \leq 17,49 - 0,50 \cdot (1,52)$$

$$17,49 - 2,28 < X \leq 17,49 - 0,76$$

$$15,21 < X \leq 16,73$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 17,49 - 1,50 \cdot (1,52)$$

$$X \leq 17,49 - 2,28$$

$$X \leq 15,21$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,77 < X$	4	11,43 %
2	Tinggi	$18,25 < X \leq 19,77$	4	11,43 %
3	Sedang	$16,73 < X \leq 18,25$	19	54,28 %
4	Rendah	$15,21 < X \leq 16,73$	4	11,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 15,21$	4	11,43 %
Jumlah			35	100%

F. Indikator Bakat

$$M = 14,66$$

$$S = 1,76$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$14,66 + 1,50 \cdot (1,76) < X$$

$$14,66 + 2,64 < X$$

$$17,3 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$14,66 + 0,50 \cdot (1,76) < X \leq 14,66 + 1,50 \cdot (1,76)$$

$$14,66 + 0,88 < X \leq 14,66 + 2,64$$

$$15,58 < X \leq 17,3$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$14,66 - 0,50 \cdot (1,76) < X \leq 14,66 + 0,50 \cdot (1,76)$$

$$14,66 - 0,88 < X \leq 14,66 + 0,88$$

$$13,78 < X \leq 15,58$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$14,66 - 1,50 \cdot (1,76) < X \leq 14,66 - 0,50 \cdot (1,76)$$

$$14,66 - 2,64 < X \leq 14,66 - 0,88$$

$$12,02 < X \leq 13,78$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 14,66 - 1,50 \cdot (1,76)$$

$$X \leq 14,66 - 2,64$$

$$X \leq 12,02$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$17,30 < X$	3	8,57 %
2	Tinggi	$15,58 < X \leq 17,3$	8	22,86 %
3	Sedang	$13,78 < X \leq 15,58$	16	45,71 %
4	Rendah	$12,02 < X \leq 13,78$	4	11,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,02$	4	11,43 %
Jumlah			35	100%

G. Indikator Motif

$$M = 16,46$$

$$S = 1,65$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$16,46 + 1,50 \cdot (1,65) < X$$

$$16,46 + 2,475 < X$$

$$18,93 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$16,46 + 0,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,46 + 1,50 \cdot (1,65)$$

$$16,46 + 0,825 < X \leq 16,46 + 2,475$$

$$17,28 < X \leq 18,93$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$16,46 - 0,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,46 + 0,50 \cdot (1,65)$$

$$16,46 - 0,825 < X \leq 16,46 + 0,825$$

$$15,63 < X \leq 17,28$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$16,46 - 1,50 \cdot (1,65) < X \leq 16,46 - 0,50 \cdot (1,65)$$

$$16,46 - 2,475 < X \leq 16,46 - 0,825$$

$$13,98 < X \leq 15,63$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 16,46 - 1,50 \cdot (1,65)$$

$$X \leq 16,46 - 2,475$$

$$X \leq 13,98$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$18,93 < X$	5	14,29%
2	Tinggi	$17,28 < X \leq 18,93$	6	17,14%
3	Sedang	$15,63 < X \leq 17,28$	12	34,28 %
4	Rendah	$13,98 < X \leq 15,63$	11	31,43 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,98$	1	2,86 %
Jumlah			35	100%

H. Indikator Lingkungan

$$M = 14,43$$

$$S = 1,61$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$14,43 + 1,50 \cdot (1,61) < X$$

$$14,43 + 2,415 < X$$

$$16,84 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$14,43 + 0,50 \cdot (1,61) < X \leq 14,43 + 1,50 \cdot (1,61)$$

$$14,43 + 0,805 < X \leq 14,43 + 2,415$$

$$15,23 < X \leq 16,84$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$14,43 - 0,50 \cdot (1,61) < X \leq 14,43 + 0,50 \cdot (1,61)$$

$$14,43 - 0,805 < X \leq 14,43 + 0,805$$

$$13,62 < X \leq 15,23$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$14,43 - 1,50 \cdot (1,61) < X \leq 14,43 - 0,50 \cdot (1,61)$$

$$14,43 - 2,415 < X \leq 14,43 - 0,805$$

$$12,01 < X \leq 13,62$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 14,43 - 1,50 \cdot (1,61)$$

$$X \leq 14,43 - 2,415$$

$$X \leq 12,01$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16,84 < X$	3	8,58 %
2	Tinggi	$15,23 < X \leq 16,84$	6	17,14 %
3	Sedang	$13,62 < X \leq 15,23$	17	48,57 %
4	Rendah	$12,01 < X \leq 13,62$	4	11,42 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 12,01$	5	14,29%
Jumlah			35	100%

I. Indikator Keluarga

$$M = 12,60$$

$$S = 2,30$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$12,60 + 1,50 \cdot (2,30) < X$$

$$12,60 + 3,45 < X$$

$$16,05 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$12,60 + 0,50 \cdot (2,30) < X \leq 12,60 + 1,50 \cdot (2,30)$$

$$12,60 + 1,15 < X \leq 12,60 + 3,45$$

$$13,75 < X \leq 16,05$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$12,60 - 0,50 \cdot (2,30) < X \leq 12,60 + 0,50 \cdot (2,30)$$

$$12,60 - 3,45 < X \leq 12,60 + 3,45$$

$$11,45 < X \leq 13,75$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$12,60 - 1,50 \cdot (2,30) < X \leq 12,60 - 0,50 \cdot (2,30)$$

$$12,60 - 3,45 < X \leq 12,60 - 3,45$$

$$9,15 < X \leq 11,45$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 12,60 - 1,50 \cdot (2,30)$$

$$X \leq 12,60 - 3,45$$

$$X \leq 9,15$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$16,05 < X$	3	8,57%
2	Tinggi	$13,75 < X \leq 16,05$	8	22,86%
3	Sedang	$11,45 < X \leq 13,75$	12	34,29%
4	Rendah	$9,15 < X \leq 11,45$	10	28,57%
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,15$	2	5,71%
Jumlah			35	100%

J. Indikator Sarana & Prasarana

$$M = 10,91$$

$$S = 1,24$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$10,91 + 1,50 \cdot (1,24) < X$$

$$10,91 + 1,86 < X$$

$$12,77 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$10,91 + 0,50 \cdot (1,24) < X \leq 10,91 + 1,50 \cdot (1,24)$$

$$10,91 + 0,62 < X \leq 10,91 + 1,86$$

$$11,53 < X \leq 12,77$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$10,91 - 0,50 \cdot (1,24) < X \leq 10,91 + 0,50 \cdot (1,24)$$

$$10,91 - 0,62 < X \leq 10,91 + 0,62$$

$$10,29 < X \leq 11,53$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$10,91 - 1,50 \cdot (1,24) < X \leq 10,91 - 0,50 \cdot (1,24)$$

$$10,91 - 1,86 < X \leq 10,91 - 0,62$$

$$9,05 < X \leq 10,29$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 10,91 - 1,50 \cdot (1,24)$$

$$X \leq 10,91 - 1,86$$

$$X \leq 9,05$$

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$12,77 < X$	4	11,43 %
2	Tinggi	$11,53 < X \leq 12,77$	6	17,14 %
3	Sedang	$10,29 < X \leq 11,53$	14	40,00 %
4	Rendah	$9,05 < X \leq 10,29$	6	17,14 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 9,05$	5	14,29 %
Jumlah			35	100%

K. Indikator Pelatih

$$M = 16,26$$

$$S = 1,86$$

$$1. (M + 1,50 S) < X$$

$$16,26 + 1,50 \cdot (1,86) < X$$

$$16,26 + 2,79 < X$$

$$19,05 < X$$

$$2. (M + 0,50 S) < X \leq (M + 1,50 S)$$

$$16,26 + 0,50 \cdot (1,86) < X \leq 16,26 + 1,50 \cdot (1,86)$$

$$16,26 + 0,93 < X \leq 16,26 + 2,79$$

$$17,19 < X \leq 19,05$$

$$3. (M - 0,50 S) < X \leq (M + 0,50 S)$$

$$16,26 - 0,50 \cdot (1,86) < X \leq 16,26 + 0,50 \cdot (1,86)$$

$$16,26 - 0,93 < X \leq 16,26 + 0,93$$

$$15,33 < X \leq 17,19$$

$$4. (M - 1,50 S) < X \leq (M - 0,50 S)$$

$$16,26 - 1,50 \cdot (1,86) < X \leq 16,26 - 0,50 \cdot (1,86)$$

$$16,26 - 2,79 < X \leq 16,26 - 0,93$$

$$13,47 < X \leq 15,33$$

$$5. X \leq (M - 1,50 S)$$

$$X \leq 16,26 - 1,50 \cdot (1,86)$$

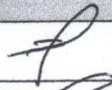
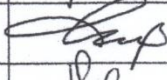

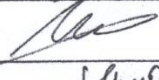
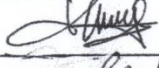

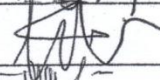

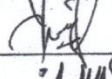
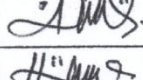
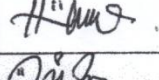
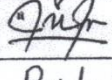
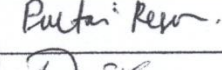
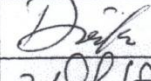
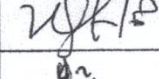

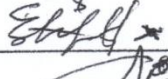

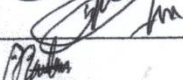

$$X \leq 16,26 - 2,79$$

$$X \leq 13,47$$

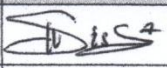

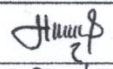

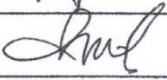



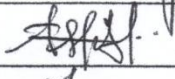


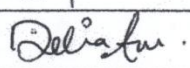
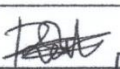


No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$19,05 < X$	2	5,72 %
2	Tinggi	$17,19 < X \leq 19,05$	6	17,14 %
3	Sedang	$15,33 < X \leq 17,19$	13	37,14 %
4	Rendah	$13,47 < X \leq 15,33$	12	34,28 %
5	Sangat Rendah	$X \leq 13,47$	2	5,72 %
Jumlah			35	100%

Lampiran 10
Pesensi dan Dokumentasi Penelitian

PRESENSI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Kelas	Paraf
1	Sisca Aprilya	XI IPA 6	
2	Sita Iarasati	XI IPS 2	
3	Raringga E.P.	XI IPS 2	
4	M. Gungu JS	XI IPS 3	
5	Wening Putri	XI IPA 2	
6	K. Nur Afifah	X IPA 6	
7	Leonardo B	XI IPS 3	
8	Andreas H.R.	X IPA 2	
9	Yustina A.	X I IPS 2	
10	Ais - K.	X I IPS 3	
11	Syntia Ayu K.	XI IPS 2	
12	Hepita Putri R	XI IPA 6	
13	Putri Reza D	X IPA 1	
14	Dikky Pamungkas	X IPA 2	
15	Roy Mas Brata	XI IPA 2	
16	Dwi Oktaviana	X IPA 2	
17	Edwin Afif M	X IPA 1	
18	Reinaldi B	X IPA 7	
19	Nikodemus A.	X IPA 1	
20	Maulana A.P.	XI IPA 7	

PRESENSI SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLABASKET
SMA N 2 KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015

No	Nama	Kelas	Paraf
21	Kris Money .A	XI IPS 3	
22	Raditya Nova	XI IPS 2	
23	Annisa Azizah	X IPA 6	
24	Farid P.H	XI IPA 4	
25	Marcellus M.	XI IPA 2	
26	Enriko .P	XI IPA 3	
27	Althariq .P	XI IPA 4	
28	Abdul Hafeidz	XI IPA 4	
29	Ain Aulia A.S	X IPS 3	
30	Nur Anika D	XI IPA 2	
31	Angelina Dela	X IPS 2	
32	Dhea Amalia P	XI IPA 6	
33	Rosita Dian .H	X IPS 3	
34	Fahri Ihsa .m	X IPA 7	
35	Anggit -S	X IPA 6	
36			
37			
38			
39			
40			

DOKUMENTASI



Gedung sekolah SMA Negeri 2 Klaten



Pembagian dan pengarahan cara pengisian angket kepada peserta ekstrakurikuler bolabasket



Siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket sedang mengisi angket penelitian.